

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN
SIKAP QONAAH SISWA KELAS V MI NEGERI
BUGANGIN KENDAL TAHUN AJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
ADAM RIZQI AL AZZIZI
NIM: 133911019

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Rizqi Al Azzizi
NIM : 133911019
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP QONAAH SISWA KELAS V MI NEGERI BUGANGIN KENDAL TAHUN AJARAN 2016/2017

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 17 Juli 2017

Yang menyatakan,



Adam Rizqi Al Azzizi

NIM: 133911019



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus ii) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah
Akhlah Dengan Sikap Qonaah Siswa Kelas V MI
Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017
Penulis : Adam Rizqi Al Azzizi
NIM : 133911019
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 26 Juli 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

Sekretaris,

Kristi Liani Purwanti, S.si., M.Pd.
NIP. 198107182009122002

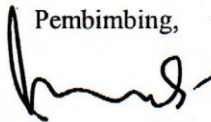
Penguji I,

H. Fakur Rozi, M.Ag.
NIP. 196912201995031001

Penguji II,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP. 195702021992032001

Pembimbing,



Titik Rahmawati, M. Ag
NIP. 197101222005012001

NOTA DINAS

Semarang, 17 Juli 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Qonaah Siswa Kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017**

Nama : Adam Rizqi Al Azzizi

NIM : 133911019

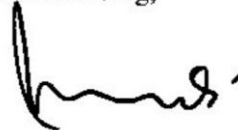
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Titik Rahmawati, M. Ag
NIP. 197101222005012001

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Qonaah Siswa Kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017**
Penulis : Adam Rizqi Al Azzizi
NIM : 133911019

Skripsi ini membahas hubungan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa yang masih kurang menerima dengan apa yang telah Allah berikan. Selain itu masih terdapat juga sikap siswa yang merasa iri dengan temannya jika temannya memiliki barang yang lebih bagus dari yang dimiliki siswa tersebut.

Melihat latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah adakah hubungan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa nilai raport akidah akhlak kelas V semester gasal tahun ajaran 2016/2017 (variabel X) dan data tentang sikap qonaah siswa (variabel Y) yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen kuisioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal yang berjumlah 19 siswa. Karena populasi kurang dari 100 siswa, maka diambil keseluruhan 19 siswa tersebut. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017 termasuk kategori “sedang” yaitu dengan nilai rata-rata 83,68 (dibulatkan menjadi 84). Sedangkan sikap qonaah siswa

kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori “sedang” yaitu dengan nilai rata-rata 77,63 (dibulatkan menjadi 78).

Hasil hipotesis menggunakan analisis regresi menunjukkan, bahwa ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 4,45 dengan ketentuan $F_{reg} > F_{tabel}$ maka signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $F_{reg} = 5,74 > F_{tabel} = 4,45$ maka dinyatakan signifikan dan hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan untuk memperkaya khasanah ilmiah serta masukan bagi civitas akademika dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kata kunci: prestasi belajar, akidah akhlak, dan sikap qonaah siswa

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَيُّ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, berkat taufiq, hidayah dan kebesaran-Nya yang selalu meridhoi-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul ***“Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Qonaah Siswa Kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017”*** ini, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Di samping itu, apa yang telah tersaji ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak, kepadanya kami mengucapkan banyak terima kasih:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed, St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Titik Rahmawati, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menuntun agar skripsi ini cepat selesai.
3. Bapak Musyadad, S.Ag., selaku Kepala MI Negeri Bugangin Kendal.
4. Bapak Achmad Mustofa, S.Pd.I., selaku guru Akidah Akhlak kelas V MI Negeri Bugangin Kendal.
5. Bapak Ali Purnomo, S.Pd.SD., selaku wali kelas V MI Negeri Bugangin Kendal.
6. Kepada Ayahanda Imam Rosidin dan Ibunda Nur Saida Prhatina yang telah mengalirkan kasih sayang dan do'a-do'anya demi tercapainya cita-cita penulis.
7. Sahabat Qurrotul 'Aini, Lukman Hakim, Muhammad Qomarudin, Fahmi Yusuf, Ahmad Mawahibul Ihsan, Imam Ghozali, Rizal Ferdiansyah, Adzim Fatchul Ulum, dan Muhammad Ainun Najih, terima kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

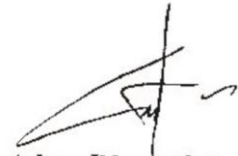
8. Teman-teman seperjuangan dalam satu almamater tercinta, terutama PGMI A 2013.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Sungguh kami tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali doa semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya kami menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan diperdalam lebih lanjut atau hal yang kurang sesuai karena hanya inilah yang dapat penulis sampaikan, maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat Kami harapkan, demi menindak lanjuti pada kajian-kajian yang lebih lanjut.

Kendal, 17 Juli 2017

Penulis



Adam Rizqi Al Azzizi

NIM : 133911019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP QONAAH SISWA	
A. Prestasi Belajar Akidah Akhlak	8
1. Prestasi Belajar	8
a. Pengertian Prestasi Belajar	8
b. Aspek Aspek Prestasi Belajar.....	10
c. Faktor Pengaruh Prestasi Belajar.....	11
d. Fungsi Prestasi Belajar	17

2.	Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	17
a.	Pengertian Akidah Akhlak	17
B.	Sikap Qonaah Siswa.....	20
1.	Pengertian Sikap Qonaah.....	20
a.	Pengertian Sikap.....	20
b.	Faktor Pembentuk Sikap	22
c.	Pengertian Qonaah	23
d.	Faktor Pengaruh Sikap Qonaah.....	27
e.	Fungsi Qonaah Dalam Kehidupan	30
C.	Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Qonaah Siswa ...	31
D.	Kajian Pustaka	31
E.	Hipotesis.....	33
 BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	35
C.	Populasi Penelitian	36
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	36
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
F.	Teknik Analisis Data.....	44
 BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA		
A.	Deskripsi Data.....	49
1.	Data Hasil Prestasi Belajar.....	49
2.	Data Hasil Angket Sikap Qonaah	50
B.	Analisis Data	51

1. Analisis Uji Normalitas	52
2. Analisis Uji Hipotesis	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	61
B. Saran.....	61
C. Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Pedoman dalam Penilaian Angket
Tabel 3.2	Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Sikap <i>Qonaah</i> Siswa
Tabel 4.3	Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Sikap <i>Qonaah</i> Siswa
Tabel 4.1	Nilai Raport Akidah Akhlak Kelas V MI Negeri Bugangin Kendal TahunAjaran 2016/2017
Tabel 4. 2	Data Hasil Angket Sikap <i>Qonaah</i> Siswa
Tabel 4.3	Kerja Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y
Tabel 4.5	Data Hasil Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Deskripsi Madrasah
Lampiran 2	Daftar Nama Kelas Uji Coba
Lampiran 3	Daftra Nama Kelas Penelitian
Lampiran 4	Daftar Nilai Raport Akidah Akhlak Kelas V MI Negeri Bugangin Semester Gasal Tahun 2016/20117
Lampiran 5a	Daftar Jawaban Angket Uji Validitas Siswa
Lampiran 5b	Daftar Angket Uji Validitas
Lampiran 6a	Validitas Uji Coba Kuesioner Sikap Qonaah Siswa
Lampiran 6b	Perhitungan Uji Validitas tiap item soal uji coba angket Sikap Qonaah Siswa
Lampiran 7a	Uji Reabilitas Angket Sikap Qonaah Siswa
Lampiran 7b	Perhitungan Reliabilitas Angket Sikap Qonaah Siswa
Lampiran 8	Uji Normalitas Nilai Raport Akidah Akhlak
Lampiran 9a	Data Hasil Angket Sikap Qonaah Siswa
Lampiran 9b	Uji Normalitas Sikap Qonaah Siswa
Lampiran 10a	Jawaban Instrumen Penelitian Angket Sikap Qonaah Siswa
Lampiran 10b	Instrumen Penelitian Angket Sikap Qonaah Siswa
Lampiran 11	Koefisien Korelasi Regresi Linier Sederhana
Lampiran 12	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 13	Sertifikat Toefl

Lampiran 14	Sertifikat Imka
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 16	Hasil Uji Laboratorium Penelitian
Lampiran 17	Surat Izin Riset
Lampiran 18	Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memiliki anak yang sholeh dan sholehah merupakan harapan setiap orang tua, dan tentunya menjadi cita-cita dalam kegiatan pembelajaran di sekolah ataupun madrasah. Namun harapan tersebut seolah-olah bertolak belakang dengan era globalisasi, karena di era globalisasi ini informasi, teknologi dan komunikasi berkembang dengan pesat, akan tetapi pendidikan agama terutama akhlak tidak berkembang secepat bidang teknologi.

Pendidikan agama memiliki peranan dan efektifitas sebagai landasan spiritual dengan kesejahteraan masyarakat. Karena telah tertulis pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berisi, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah; mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri, serta bertanggung jawab dan rasa kemasyarakatan dan kebangsaan.

Realita yang terjadi saat ini yaitu terbukti masih banyak praktik-praktik penyimpangan dalam masyarakat, kurangnya pengalaman ibadah dengan ikhlas, dan terjadinya

kejahatan sehari-hari yang pelakunya anak-anak atau remaja, yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

Pendidikan agama di Sekolah Dasar berbeda dengan di Madrasah. Pendidikan agama di Sekolah Dasar cenderung sedikit dibandingkan dengan yang ada di Madrasah. Pendidikan Agama di Madrasah di bagi menjadi beberapa cabang ilmu diantaranya : Fiqih, Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.¹ Diantara mata pelajaran yang terkait membentuk watak, perilaku, dan kepribadian peserta didik adalah Akidah Akhlak, Ilmu ini sangat penting diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah karena dapat membentuk watak, perilaku, serta kepribadian peserta didik.²

Perilaku atau akhlak dalam mata pelajaran akidah akhlak dibedakan menjadi dua yaitu perilaku terpuji dan perilaku tercela. Perilaku terpuji (*Akhlak Al Mahmudah*) menurut Al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Zuhruddin yaitu menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela tersebut, kemudian membiasakan

¹UU Nomor 103 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pemenuhan Beban Kerja Guru Madrasah yang Bersertifikat Pendidik.

²UU Nomor 103 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pemenuhan Beban Kerja Guru Madrasah yang Bersertifikat Pendidik.

adat kebiasaan yang baik, melakukannya dan mencintainya.³ Sedangkan perilaku tercela (*Al Akhlak Madzmumah*) yaitu perilaku yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Menurut Ahmad Amin yang telah dikutip oleh Zuhruddin, perilaku tercela ini dapat muncul disebabkan karena kesempitan pandangan dan pengalaman serta egonya.⁴

Berdasarkan beberapa contoh akhlak terpuji salah satunya *qonaah*. *Qonaah* yaitu salah satu akhlak mulia yang berarti menerima apa adanya dan menganggapnya sebagai kekayaan yang membuat orang-orang terjaga statusnya dari meminta-minta pada orang lain.⁵ Banyak umat manusia ingin memiliki sifat yang sangat mulia ini, mulai dari orang tua, dewasa, remaja bahkan sampai anak-anak juga ingin memiliki sikap tersebut.

Peserta didik agar mempunyai akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari alangkah baiknya pendidikan akhlak diterapkan sejak dini agar menghasilkan perpaduan yang baik antara prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik tersebut.

³Zuhruddin. *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004) hlm. 158

⁴Zuhruddin. *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004) hlm. 157

⁵Muhammad Fauqi. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. (Jakarta: Amzah. 2011) hlm. 338

Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Negeri Bugangin sudah cukup bagus. Hal tersebut dibuktikan setelah peneliti bertanya langsung kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan pernyataan yang telah di uraikan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak, untuk pembelajaran akidah akhlak peserta didik sudah mampu melampaui indikator yang dijadikan tolok ukur untuk mengukur prestasi belajar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Selain itu peserta didik juga telah aktif mengikuti pembelajaran dan memperoleh prestasi yang baik yaitu semua peserta didik mampu melampaui batas minimal kelulusan yang ditentukan yaitu 70 (tujuh puluh).⁶

Mungkinkah prestasi belajar yang bagus dapat memberikan jaminan dengan sikap *qonaah* peserta didik, atau mungkin sebaliknya?. Padahal prestasi belajar merupakan puncak proses belajar yang membuktikan keberhasilan belajar siswa juga menunjukkan ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.⁷

Antara prestasi belajar dan sikap *qonaah* siswa harus memiliki timbal balik antara keduanya. Jika prestasi belajar baik, maka sikap *qonaah* yang dimiliki peserta didik juga harus baik, begitu juga sebaliknya, jika prestasi belajar peserta didik kurang baik, maka dapat dinyatakan sikap *qonaah* yang

⁶Wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas V.

⁷Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.

(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 140

dimiliki peserta didik tersebut kurang baik juga. Untuk mengukur sikap *qonaah* peserta didik ada beberapa indikator sikap *qonaah* diantaranya: menerima dengan rela akan apa yang ada, meminta tambahan sepantasnya kepada Allah, menerima dengan sabar akan ketentuan Allah, bertawakkal kepada Allah dan tidak tertarik oleh tipu daya dunia.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, di lapangan peneliti menemukan fenomena bahwa antara peserta didik kelas V masih banyak yang belum memenuhi kriteria sikap *qonaah* di atas. Masih banyak peserta didik yang merasa iri jika temannya mempunyai barang yang harga barang itu lebih mahal dari yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian yang terumuskan dalam judul : “Hubungan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap *qonaah* siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

Adakah hubungan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap *qonaah* siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan permasalahan tersebut di atas, tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan prestasi belajarmata pelajaran akidah akhlak dengan sikap *qona'ah* siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

a. Manfaat secara teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khasanah ilmiah khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi Guru

Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan hasil prestasi belajar serta perilaku siswa sehingga guru dapat memberikan layanan yang tepat dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa pada

mata pelajaran Akidah Akhlak. Serta dapat memperbaiki sikap yang dimiliki peserta didik.

3) Bagi Peneliti

Bagi penulis yang mengadakan penelitian serupa, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Zainal prestasi belajar adalah suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kehidupannya masing- masing.¹ Menurut Agus, yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (siswa) setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum pada buku rapor (*report book*), atau kartu hasil studi (KHS).² Menurut Nana Sudjana, yang dimaksud prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar³

¹Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 12

² Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 89

³Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 151

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang di maksud prestasi belajar oleh penulis adalah “ suatu hasil yang di peroleh siswa dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar yang berbentuk nilai. Dapat dirumuskan bahwa prestasi belajar peserta didik adalah kompetensi yang terjadi (dimiliki) pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar maupun pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang meliputi:

- 1) Ranah kognitif, seperti informasi dan pengetahuan, konsep dan prinsip, pemecahan masalah dan kreativitas.
- 2) Ranah afektif seperti perasaan, sikap, nilai dan integritas pribadi.
- 3) Ranah psikomotoris atau keterampilan.

Prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan khususnya pembelajaran.⁴

⁴Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 12

b. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi belajar merujuk kepada semua aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Menurut Tohirin aspek-aspek tersebut diantaranya:

1) Tipe Belajar Bidang Kognitif

Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup: (a) tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*Knowladge*), (b) tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*), (c) tipe prestasi belajar penerapan (*aplikasi*), (d) tipe belajar analisis, (e) tipe prestasi belajar sintesis, dan (f) tipe prestasi belajar evaluasi.

2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup: *pertama, receiving* atau *attending* yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala. *Kedua, responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. *Ketiga, valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. *Keempat, organisasi*, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemandapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya. *Kelima, karakteristik* dan *internalisasi nilai*, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.

3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi: (1) gerakan refleks

(ketrampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan), (2) ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar, (3) kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain, (4) kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, (5) gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks, dan (6) kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁵

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa ada tiga aspek prestasi belajar yaitu: tipe belajar bidang kognitif, tipe belajar bidang Afektif dan tipe belajar bidang kognitif. Tipe belajar bidang kognitif meliputi: hafalan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Tipe belajar bidang afektif meliputi: kecakapan menerima rangsangan, respon atau jawaban, penilaian dan karakteristik internalisasi nilai. Tipe belajar bidang afektif meliputi: ketrampilan dan kemampuan bertindak yang dilakukan oleh peserta didik.

c. Faktor-faktor pengaruh prestasi belajar

Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor.

⁵Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 115

Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya.

Faktor Diri Sendiri (Internal)

- (a) Aspek jasmaniah mencakup kesehatan jasmani dari individu. Kondisi fisik menyangkut kelengkapan, dan kesehatan indra penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan pencecapan, dalam belajar indra yang paling penting adalah penglihatan dan pendengaran.
- (b) Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis. Kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, kondisi afektif dan kondisi kognitif dari individu.
- (c) Aspek Intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan, serta penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran yang telah lalu.
- (d) Aspek Sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya temannya, orang tuanya, maupun orang-orang yang lainnya.
- (e) Aspek Afektif selain ketenangan dan ketentrangan, psikis juga motivasi untuk belajar. Belajar perlu didukung oleh motivasi yang kuat dan konstan.⁶

Faktor pertama yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor diri sendiri (internal).

⁶Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 162-163

Faktor diri sendiri meliputi aspek jasmani, aspek rohani, aspek intelektual, aspek sosial, dan aspek afektif. Untuk mendukung faktor internal prestasi belajar, semua yang menjadi aspek internal prestasi belajar harus saling berkaitan.

Faktor Lingkungan

- (a) Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.
- (b) Iklim psikologis iklim psikologis yang sehat diwarnai dengan rasa sayang, percaya mempercayai, keterbukaan, keakraban, dan lain-lain antar anggota keluarga.
- (c) Keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan hal ini akan mendorong anak untuk senang belajar.
- (d) Sekolah meliputi lingkungan fisik, sarana dan prasarana, sumber belajar, media, hubungan yang baik antar teman-temannya, guru-gurunya serta staff yang lain.
- (e) Masyarakat dimana siswa atau individu tinggal dapat memberikan pengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya.⁷

Faktor lingkungan juga diperlukan untuk mempengaruhi keberhasilan peserta didik mendapat prestasi yang baik.

Lingkungan merupakan tempat pertama kali peserta didik mendapatkan pendidikan yaitu di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

⁷Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 165

Faktor Penghambat Prestasi Belajar

Sifat-sifat buruk yang melekat pada diri seorang individu yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar di sekolah. Faktor penghambat pencapaian prestasi belajar antara lain: malas, sifat keterpaksaan, dan persepsi diri yang buruk.⁸

- (a) Malas adalah sifat keengganan yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk melakukan sesuatu. Malas belajar adalah sifat keengganan (ketidakmauan) yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk belajar dalam upaya mencapai prestasi demi masa depan hidupnya. Orang yang malas menganggap belajar itu sebagai sesuatu hal yang tidak penting dalam hidupnya. Orang malas sering kali juga menunjukkan sikap prokrastinasi yaitu menunda-nunda suatu pekerjaan yang seharusnya dapat dikerjakan dalam waktu secepatnya. Oleh karena itu, orang malas akan berpengaruh buruk pada prestasi belajarnya, bahkan menyebabkan ketertinggalan dalam mengikuti suatu pelajaran. Akibat paling buruk sifat malas adalah dikeluarkan dari sekolah, karena dianggap tidak mampu memenuhi tuntutan dan tanggungjawab sebagai pelajar di sekolah tersebut.
- (b) Sifat Keterpaksaan
Sifat keterpaksaan adalah suatu sifat yang mudah mengeluh, mengomel, dan tidak mau melakukan sesuatu tugas yang harus dikerjakan oleh seorang siswa. sifat

⁸ Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 92

keterpaksaan juga dianggap sebagai penghambat dalam pencapaian prestasi belajar, karena seorang pelajar tidak memiliki kesadaran untuk belajar. Sifat keterpaksaan akan membuat guru maupun teman-teman sekolah akan menjadi terganggu, risih, dan tidak nyaman untuk bergaul dengan orang tersebut, karena tidak bisa diharapkan untuk bekerjasama dalam meningkatkan prestasi pelajaran.

(c) Persepsi Diri Yang Buruk

Seorang siswa yang memiliki persepsi yang buruk (*bad perception*) terhadap diri sendiri, pada umumnya berasal dari lingkungan keluarga yang tidak mendukung keberhasilan dalam suatu pelajaran, dan senantiasa memperlakukan secara buruk terhadap seorang anak. Persepsi buruk ditandai dengan suatu perasaan bahwa dirinya adalah orang yang bodoh, tidak mampu dan tidak bisa berbuat apa-apa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Perasaan ini erat kaitannya dengan perlakuan orang tua yang sangat keras menuntut anak untuk berprestasi yang setinggi-tingginya, namun tidak pernah mengakui kemampuan anak meskipun anak sudah berusaha dengan sebaik-baiknya. Orang tua yang bersikap otoriter, pada umumnya memperlakukan anak dengan cara yang keras dan berharap banyak pada anak untuk mencapai prestasi terbaik. Anak selalu dianggap bodoh dan tidak mampu, meskipun prestasinya cukup baik. Orang tua tidak pernah memuji keberhasilan yang dicapai anak. Oleh karena itu, anak akan mengembangkan persepsi dan harga diri yang buruk, akibatnya akan

berpengaruh buruk juga pada pencapaian prestasi belajarnya.⁹ Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor penghambat prestasi belajar.

Faktor penghambat prestasi belajar meliputi: malas, terpaksa, dan persepsi diri yang buruk. Agar tidak timbul rasa malas dan keterpaksaan, orangtua harus memberi dukungan dan mengarahkan apa yang peserta didik inginkan dan jangan terlalu menuntut untuk berprestasi setinggi mungkin, jika anak mengalami kegagalan maka akan muncul persepsi yang buruk pada diri anak dan akhirnya berdampak buruk juga pada prestasi belajarnya.

Prestasi belajar adalah kompetensi yang terjadi (dimiliki) pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar atau pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang meliputi: (a) ranah kognitif, seperti informasi dan pengetahuan, konsep dan prinsip, pemecahan masalah dan kreativitas, (b) ranah afektif seperti perasaan, sikap, nilai dan integritas pribadi, (c) ranah psikomotoris atau ketrampilan dan dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri (internal), faktor lingkungan dan faktor penghambat prestasi belajar.

⁹Agus Dariyono, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013) hlm. 93

d. Fungsi Prestasi Belajar

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang perumusan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.¹⁰

2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Menurut bahasa, kata akidah berasal dari bahasa Arab yaitu [عَقْدَ يَعْقُدُ - عَقْدٌ] yang artinya adalah mengingat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan Akidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh *subhat* (keraguan). Dalam definisi yang lain akidah adalah sesuatu yang mengharapakan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang dan tentram kepada yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.

¹⁰Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 12-13

Akidah juga merupakan inti dari dasar keimanan seorang yang ditanamkan kepada anak sejak dini.¹¹ Firman Allah SWT dalam QS Luqman : 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ

لُظْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Ayat tersebut menjelaskan bahwa akidah harus ditanamkan kepada anak yang merupakan dasar pedoman hidup seorang muslim.” (Q.S Luqman 13)¹²

Berdasarkan Q.S Luqman ayat 13 dapat disimpulkan bahwa akidah adalah dasar-dasar kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Pengertian akhlak secara bahasa adalah berasal dari bahasa arab jama' dari bentuk mufradnya “*Khuluqun*” (خلق) yang menurut logat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung

¹¹Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 325

¹²Depag RI. *Al Quran dan Terjemahannya*. (Semarang: Asy Syifa', ____) hlm. 1101

segi-segi persesuaian dengan perkataan “*Khalkun*” (خلق) yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan “*Khaliq*” (خالق) yang berarti Pencipta dan “Makhluk” (مخلوق) yang berarti diciptakan.¹³

Menurut Ibnu Miskawiyah sebagaimana dikutip oleh Zuhruddin “akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dulu)”.¹⁴ Menurut Al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Zuhruddin akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran.¹⁵ Menurut Abdullah Dirroj sebagaimana dikutip oleh Mansur akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (akhlak terpuji) atau pihak yang jahat (akhlak tercela).¹⁶

¹³Zuhruddin. *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004) hlm. 157

¹⁴Zuhruddin. *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004) hlm. 157

¹⁵Zuhruddin. *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004) hlm. 157

¹⁶Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 323

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak yaitu ajaran pokok yang bersumber dari ajaran Islam yang harus diterapkan anak sejak dini. Dimana dalam Islam mengajarkan kepada umatnya agar berakidah mantap sepenuh hati dan tidak boleh ada *subhat* (keraguan).

Referensi yang paling penting pendidikan akhlak sesungguhnya adalah al-Quran. Dalam al-Quran mempunyai porsi yang besar dengan tujuan akhlak dalam bentuk pengembangan sikap kepasrahan, penghambaan, dan ketaqwaan Allah SWT menjadikan sifat-sifatnya di dalam al-Asmaul Husna sebagai nilai-nilai ideal akhlak yang mulia dan menyerukan kepada manusia untuk meneladaninya.¹⁷

3. Sikap Qonaah

a. Pengertian Sikap

Sikap atau dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara berinteraksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi.¹⁸

¹⁷Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang: RaSAIL, 2010) hlm. 40

¹⁸Muhammad Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 141

Pengertian sikap secara sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental.¹⁹ Sikap pada dasarnya adalah bagian dari tingkah laku manusia, sebagai gejala atau gambaran kepribadian yang memancar keluar. Namun karena sikap ini merupakan sesuatu yang menonjol dan sangat dibutuhkan dalam pergaulan, maka diperolehnya informasi mengenai sikap seseorang adalah penting sekali.²⁰

Menurut Ellis, sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto *attitude involve some knowledge of situation. However, the essential aspect of the attitude is found in the fact that some characteristic feeling, or emotion is experienced, and as we would accordingly expect, some definite tendency to action is associated.*²¹

Menurut Bruno, sebagaimana dikutip oleh Tohirin sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk beraksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.²² Meuller

¹⁹Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 98

²⁰Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) hlm.27

²¹ Muhammad Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 141

²²Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003) hlm. 120

mengemukakan sebagaimana dikutip oleh Tohirin, sikap adalah menyukai atau menolak suatu objek psikologis.²³

Menurut Sabri sikap (*Attitude*) diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.²⁴ Selanjutnya menyatakan bahwa sikap adalah (1) pengaruh atau penolakan, (2) penilaian, (3) suka tidak suka, atau (4) kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek psikologis.²⁵

Berdasarkan pengertian sikap di atas disimpulkan sikap adalah kecenderungan mental untuk beraksi dengan cara baik atau buruk, suka tidak suka terhadap suatu objek psikologis.

b. Faktor-faktor Pembentuk sikap

Faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi terbentuknya sikap yakni :

- 1) Faktor intern yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan sendiri, selalu beraktifitas.
- 2) Faktor ekstern yaitu selain faktor-faktor yang terdapat dalam diri seseorang seperti, sifat obyek,

²³ Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 98

²⁴ Muhammad Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010) hlm. 83

²⁵ Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 98

yang dapat dijadikan sasaran sikap dan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan suatu hal tertentu.

Bedasarkan proses pembentukan dan perubahan sikap, sikap dapat terbentuk atau berubah melalui 4 (empat) macam cara :

- 1) Adopsi adalah kejadian-kejadian dan peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus menerima lama kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu dan terus-menerus, lama kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu dan mempengaruhi terbentuknya sesuatu.
- 2) Diferensiasi yaitu dengan bertambahnya intelegensi, bertumbuhnya pengalaman sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang tadinya dianggap sejenis, sekarang dipandang tersendiri lepas dari jenisnya.
- 3) Intelegensi adalah pembentukan terjadi secara bertahap, dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan satu hal tertentu, sehingga akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut.
- 4) Trauma adalah pengalaman yang tiba-tiba mengejutkan yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan.²⁶

c. Pengertian Qonaah

Salah satu sifat yang membuat hati umat manusia tenang adalah *qonaah*. *Qonaah* berasal dari akar kata [قَنَّعَ - يَقْنَعُ - قَنَّاعَةٌ] yang berarti merasa cukup dengan yang

²⁶Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Umum Psikologi*. (Jakarta: N.V Bulan Bintang, 1982) hlm. 103

ada.²⁷ Meskipun di dalam ayat al Quran tidak secara tersurat lafadz *qonaah* disebutkan, namun di beberapa ayat tersirat makna *qonaah* tersebut. Misalnya dalam Q.S Shaad yang berbunyi:

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ

أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٣٥﴾

ia berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang siapapun sesudahku, Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Pemberi". (Q.S Shaad: 35)²⁸

Ayat ini di tafsirkan kaum sufi dengan: "Anugerahkanlah kepadaku derajat *qanaah* yang membuatku puas dengan apa yang ada, dibanding aku sibuk dengan persoalanku, dengan *qanaah* aku akan merasa ridha dengan ketentuanmu."²⁹

"...*Qonaah* yang hakiki adalah sikap yang semata-mata muncul dari hati sanubari karena sadar akan nikmat,

²⁷ Masyitoh Chusnan. *Tasawuf Muhammadiyah*. (Jakarta: Kubah Ilmu, 2012) hlm. 112

²⁸ Depag RI. *Al Quran dan Terjemahannya*. (Semarang: Asy Syifa', ____) hlm. 1223

²⁹ Masyitoh Chusnan. *Tasawuf Muhammadiyah*. (Jakarta: Kubah Ilmu, 2012) hlm. 113

rahmat, dan anugerah dari Ilahi yang secara metafisik berada di balik segala keadaan.”³⁰

“...*Qonaah* yaitu salah satu akhlak mulia yang berarti menerima rezeqi apa adanya dan menganggapnya sebagai kekayaan yang membuat mereka terjaga statusnya dari meminta-minta pada orang lain.”³¹

Qonaah merupakan modal yang paling teguh untuk menghadapi kehidupan, yang dapat menimbulkan semangat untuk mencari rezeki, dengan tetap memantapkan pikiran, meneguhkan hati, bertawakal kepada Allah, mengharap pertolongan-Nya, serta tidak putus asa ketika ada keinginan yang tidak berhasil atau tidak dapat di wujudkan.³² “Menurut bahasa *qonaah* berarti menerima apa adanya atau tidak serakah.”³³ “Arti lain dari *qonaah* adalah ridha dengan rezeki yang dibagi oleh Allah, merasa cukup meskipun sedikit, dan tidak

³⁰A. Munir, Sudarsono. *Dasar-Dasar Agama Islam*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001) hlm. 411

³¹Muhammad Fauqi. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. (Jakarta: Azmah, 2011) hlm. 338

³² Muhamad Rifai. *Tasawuf Modern Paradigma Alternatif Pendidikan Islam*. (Pemalang: Alrif Management, 2012) hlm. 48

³³A. Munir, Sudarsono. *Dasar-Dasar Agama Islam*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001) hlm. 411

mengejar kekayaan dengan cara meminta-minta kepada manusia dan mengemis.”³⁴

Menurut Rasulullah pengertian *qonaah* dalam hadistnya yang diriwayatkan oleh Tirmidzi :

مَنْ أَصْحَحَ مِنْكُمْ آمِنَافِي سِرْبِهِ مُعَافِي فِي جَسَدِهِ عِنْدَهُ قُوَّةٌ يَوْمَهُ
فَكَاتَمَ حَيْزَتَ لَهُ الدُّنْيَا

“ Siapa di antara kalian yang aman jiwanya, sehat jasadnya, ia bisa memenuhi kebutuhan hariannya, maka seolah-olah dunia di berikan kepadanya”. (H.R Tirmidzi).³⁵

Selain hadist di atas, Rasulullah juga meriwayatkan hadist kepada Abdullah Bin Amr bin Ash :

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَكَانَ رِزْقُهُ كَفَافًا وَقَعَّهَ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)
“Sungguh bahagia orang yang Islam, rizkinya sedang/cukup dan Allah mengaruniai hati qonaah atas pemberianNya”. (H.R Muslim).³⁶

Kedua hadist yang tersebut diatas di kuatkan oleh hadist Rasulullah yang diriwayatkan kepada Abu Hurairah :

³⁴Muhammad Abdul. *Mensucikan Jiwa*. (Depok: Gema Insani, 2005) hlm. 242

³⁵Muhammad Abdul. *Mensucikan Jiwa*. (Depok: Gema Insani, 2005) hlm. 242

³⁶ Imam Abu Zakariya. *Tarjamah Riyadhus Shalihin*. (Terj., Al Hafidh dan Masrap). (Surabaya: Mahkota, 1986) hlm. 351

لَيْسَ الْغِنَى عَنْكَثْرَةُ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

“Yang disebut kaya bukan karena melimpah ruhnya harta benda, namun yang dimaksud adalah kaya hati”. (H.R Bukhari Muslim).³⁷

Menurut Hamka *Qonaah* yaitu menerima dengan cukup, dan didalamnya mengandung lima perkara pokok, yakni (1) menerima dengan rela akan apa yang ada, (2) meminta tambahan yang sepantasnya kepada Allah dibarengi dengan usaha, (3) menerima dengan sabar akan ketentuan Allah, (4) bertawakal kepada Allah, dan (5) tidak tertarik oleh tipu daya dunia.³⁸

Berdasarkan definisi *qonaah* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *qonaah* yaitu menerima apa adanya yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, dan tidak tertarik oleh tipu daya dunia.

d. Faktor yang Mempengaruhi Qonaah

Orang yang *qonaah* adalah menerima apa adanya, dengan meninggalkan kesenangan nafsu, dan sesuatu yang mewah, baik berupa makanan, pakaian, maupun tempat tinggal. Apabila terlalu banyak godaan yang ia hadapi maka dengan *qonaah* cukup untuk melatih jiwanya agar lebih bersabar, tidak mudah terbuju rayu oleh harta. Menurut Shalahudin, untuk mendapatkan sikap *qonaah* ada beberapa perkara :

- 1) Memperkuat keimanan kepada Allah SWT.
- 2) Yakin bahwa rizki telah tertulis.
- 3) Memikirkan ayat-ayat suci al Quran.

³⁷ Imam Abu Zakariya. *Tarjamah Riyadhus Shalihin*. (Terj., Al Hafidh dan Masrap). (Surabaya: Mahkota, 1986) hlm. 357

³⁸Hamka. *Tasawuf Modern*. (Jakarta: Republika Penerbit, 2015) hlm. 267

- 4) Mengetahui hikmah perbedaan rizki.
- 5) Banyak memohon doa kepada Allah semoga kita selalu merasa cukup dengan apa yang kita miliki.
- 6) Menyadari bahwa rizki tidak diukur dengan kepandaian.
- 7) Melihat ke bawah dalam hal duniawi.
- 8) Membaca sejarah kehidupan para sahabat dan orang-orang zaman terdahulu.
- 9) Menyadari betapa beratnya pertanggungjawaban harta benda yang dimiliki.
- 10) Melihat realita bahwa orang fakir dan orang kaya tidak jauh berbeda.³⁹

Menerapkan faktor-faktor yang tersebut di atas, perilaku *qonaah* akan dapat diwujudkan di tengah kehidupan peserta didik, yang terpenting dari itu semua adalah mengubah paradigma dalam menjalani hidup semata-mata mengabdikan kepada Allah dengan menaati semua aturan-Nya dan mempersiapkan bekal menuju kehidupan di alam akhirat.

Orang yang memiliki sifat *qonaah* merasa cukup dengan apa yang telah dimiliki, bukan bermaksud berpangku tangan akan tetapi disertai usaha-usaha. Dengan demikian, hati kita bisa menjadi senang dan jauh dari sifat ketamakan.

Qonaah yang sebenarnya adalah *qonaah* hati, karena ini terdapat di masa sahabat-sahabat Rasulullah SAW, orang kaya-kaya, ber-uang, berharta banyak,

³⁹ Shalahudin. *Jurnal Qonaah dalam Perspektif Islam*. (____) hlm.

memiliki rumah mewah, memperniagakan harta-harta keluar negeri dan mereka ber-*qonaah*.⁴⁰ Imam al-Ghozali mengatakan ada tiga cara mengatasi tamak harta dan penumbuh sifat *qonaah* yaitu⁴¹:

- 1) Dengan amal, yaitu berhemat dalam kehidupan dan bersifat sederhana dalam pembelanjaan. Maka siapa yang ingin mulia dengan sikap *qonaah* hendaknya ia menyedikitkan pengeluaran dan nafkah. Hendaknya ia menyedekahkan atau menabungkan uang atau hartanya untuk orang yang membutuhkan.

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أَحْصَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ
ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ
التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِحْافًا وَمَا
تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“(Berinfaqlah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang Kaya karena memelihara diri dari minta-minta. kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka

⁴⁰Imam Ghazali. *Mukhtashar Ihya Umuluddin* (Ringkasan Ihya Umuluddin (Terj., Zaid Husein al-Hamid). (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), hlm. 217

⁴¹Imam Ghazali. *Mukhtashar Ihya Umuluddin* (Ringkasan Ihya Umuluddin (Terj., Zaid Husein al-Hamid). (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), hlm. 217

Sesungguhnya Allah Maha Mengatahui.” (Q.S Al-Baqarah :273)⁴²

- 2) Pendek angan-angan supaya tidak goyah karena kebutuhan dan keadaan. Karena panjangnya angan-angan dapat menutupi rasa syukur atas apa yang ia miliki.
 - 3) Dengan memahami bahwa dalam *qonaah* terdapat kemuliaan, kemudahan dan kebebasan dari meminta-minta dan perasaan hinanya ketamakan.
- e. Fungsi Qonaah dalam Kehidupan

Ada beberapa fungsi dari sikap *qonaah* dalam kehidupan, diantaranya fungsi-fungsi tersebut yaitu :

- 1) Sebagai pengendali agar tidak surut dalam keputusan dan tidak selalu maju dalam keserakahan.
- 2) Sebagai stabilitator dalam kehidupan. Artinya, seorang muslim yang memiliki sikap *qonaah* akan selalu berlapang dada, berhati tentram, merasa berkecukupan, dan terbebas dari keserakahan.
- 3) Sebagai dinamisator dalam kehidupan, Artinya kekuatan batin yang mendorong seseorang untuk meraih kemenangan hidup berdasarkan kemandirian dengan tetap bergantung kepada karunia Allah SWT, dengan demikian sikap *qonaah* ini berkaitan dengan hati dan mental seseorang.⁴³

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa qonaah memiliki fungsi yang baik dalam kehidupan. Fungsi tersebut diantaranya: sebagai sebagai pengendali

⁴² Depag RI. *Al Quran dan Terjemahannya*. (Semarang: Asy Syifa', ___) hlm. 1101

⁴³Pinandra, Jondra, *Qonaah dan Tasamuh*, (<http://jindrapinanda.blogspot.co.id/2011/11/bab-4-qonaah-dan-tasammu.html?m=1>), diakses pada selasa, 1 November 2016 pukul 05.00 wib

dalam kehidupan, sebagai penstabil kehidupan dan sebagai pendorong untuk meraih kemenangan dan tetap bergantung pada karunia Allah SWT.

B. Kajian Pustaka

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian ini maka peneliti akan mendiskripsikan beberapa karya yang ada relevasinya dengan judul penelitian ini.

- a. Penelitian skripsi dari Abrori dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Prodi PGMI tahun 2013 yang berjudul “Studi Korelasi Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa Kelas VI MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Kec. Sedan Kab. Rembang”. Hasil penelitian ini menjelaskan tidak adanya korelasi antara prestasi yang ditunjukkan melalui nilai raport dengan akhlak siswa yang disimbolkan dengan nilai dari pengisian angket dengan didukung hasil observasi lapangan dan data pendukung lainnya.⁴⁴ Hal yang membedakan dalam penelitian saya adalah penelitian yang saya lakukan pembahasannya lebih terfokus ke sikap *qonaah* siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal.

⁴⁴Abrori, *Studi Korelasi Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa Kelas VI MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Tahun 2012/2013, Skripsi*, (Semarang : IAIN Walisongo 2013)

- b. Penelitian skripsi dari Yuni Latifa Fakultas Psikologi UIN Syarif Kasim Riau tahun 2014 yang berjudul “Korelasi Antara Sikap *Qonaah* dengan Kepuasan Hidup Pada Dewasa Madya”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara sikap *Qonaah* dengan kepuasan hidup pada dewasa madya. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik Acidental Purposive Sampling dengan 100 sampel. Data dikumpulkan melalui dua skala, yaitu skala sikap *Qonaah* dan skala kepuasan hidup SWLS (*Satisfaction With Life Scale*) yang diadopsi. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap *Qonaah* dengan kepuasan hidup.⁴⁵ Hal yang membedakan dalam penelitian saya adalah penelitian yang saya lakukan pembahasannya lebih terfokus kepada prestasi belajar siswa yang objek penelitiannya siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah dan penelitian yang saya lakukan menggunakan angket untuk mencari nilai tentang sikap *qonaah* siswa.
- c. Penelitian skripsi dari Nurul Qodaria Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang Prodi Tasawuf dan Psikoterapi tahun 2015 yang berjudul “Hubungan *Qonaah* dengan Shopaholic pada

⁴⁵Yuni Latifa, *Korelasi Antara Sikap Qonaah dengan Kepuasan Hidup Pada Dewasa Madya Tahun 2014, Skripsi*, (Riau : UIN Syarif Kasim 2014)

mahasiswi jurusan Ekonomi Islam angkatan 2012 FEBI UIN Walisongo Semarang⁷. Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *Qonaah* dengan Shopaholic pada mahasiswi FEBI angkatan 2012 UIN Walisongo Semarang. Meski demikian hasil data tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal yang diajukan. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi mahasiswi FEBI angkatan 2012 UIN Walisongo Semarang tetap melakukan aktifitas berbelanja.⁴⁶ Hal yang membedakan dalam penelitian saya adalah penelitian yang saya lakukan lebih mengacu pada prestasi belajar siswa MI kelas V yang di tunjukan dengan nilai raport dan meneliti sikap *qonaah* berdasarkan angket.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, setelah peneliti melakukan penelaahan terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar. Adapun hipotesis yang penulis dapat adalah :

⁴⁶Nurul Qodaria, *Hubungan Qonaah dengan Shopaholic pada mahasiswi jurusan Ekonomi Islam angkatan 2012 FEBI UIN Walisongo Semarang* , Skripsi, (Semarang : IAIN Walisongo 2012)

H_a : Ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap *qonaah* siswa kelas V di MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang digunakan untuk mendapatkan data dan persoalan yang konkrit dan secara langsung berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis peneliti yaitu adanya pengaruh antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap *qonaah* siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini bertempat di MI Negeri Bugangin Kendal, yang beralamat di Jalan Islamic Centre Kelurahan Bugangin Kec. Kota Kendal Kab. Kendal. Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu satu bulan, mulai tanggal 24 April – 23 Mei 2017 (Pada akhir semester genap tahun ajaran 2016/2017).

¹ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2010) hlm. 179

C. Populasi

Populasi adalah sejumlah individu yang diteliti yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama.² Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh peserta didik kelas V MI Negeri Bugangin Kendal pada Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 19 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.⁴ Beliau memberikan pedoman bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.⁵

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

² Mustaqim. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. (Semarang: ____, 2011) hlm. 56

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 80

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Bina Aksara, 2010) hlm. 173

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Bina Aksara, 2010) hlm. 173

kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) adalah prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan indikator Nilai raport Akidah Akhlak Kelas V yang lebih tinggi dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent Variable*).⁸ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terkait adalah sikap *qonaah* siswa.

Sikap *qonaah* sebagai variabel terkait memiliki indikator sebagai berikut:

⁶ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 3

⁷ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 3

⁸ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 3

- a. Menerima dengan rela akan apa yang ada.
- b. Meminta tambahan sepantasnya kepada Allah.
- c. Menerima dengan sabar akan ketentuan Allah.
- d. Bertawakal kepada Allah.
- e. Tidak tertarik oleh tipu daya dunia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ variabel sikap *Qonaah* siswa diungkap menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel sikap *Qonaah*.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari siswa itu sendiri tentang sikap *qonaah* siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017.

Pernyataan yang akan dijadikan instrumen angket dalam penelitian ini berjumlah 50 butir untuk pernyataan tentang sikap *qonaah*. Kemudian diujicobakan di kelas VI MI

⁹ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 3

Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017. Uji coba bertujuan untuk mengetahui item soal yang valid dan tidak valid.

Pernyataan yang valid setelah diujicobakan berjumlah 25 butir. Pernyataan yang valid dijadikan instrumen penelitian di kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017. Lembar angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sikap qonaah yang dimiliki siswa.

Penskoran terhadap jawaban angket yang telah disebar kepada responden. Masing-masing dari item pernyataan diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama. Adapun jawaban dari pernyataan tersebut yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Adapun kriteria penskoran untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria pedoman dalam penilaian angket

Opsi pilihan item	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang hubungan antara prestasi belajar dengan sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) berbentuk pilihan ganda, instrumen kuesioner penelitian ini kemudian diadakan uji coba dan dianalisis, yaitu :

a. Uji Validitas

Setelah peneliti merancang sebuah instrumen penelitian, menyebarkannya, dan terkumpul kembali setelah diisi oleh responden, untuk mengetahui validitasnya, peneliti melakukan pengujian validitas.¹⁰ Pengujian validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : banyaknya peserta didik yang dianalisis

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

¹⁰ Sambas Ali Muhibbin dan Maman Abdurahman. *Analisi Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009) hlm. 30

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan diganti dengan butir instrumen yang sekiranya sesuai dengan indikator. Selanjutnya hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel “r” *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun kriteria perhitungannya sebagai berikut:

- a) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.
- b) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

Soal yang tidak valid akan dihilangkan sedangkan item soal yang valid dapat digunakan untuk soal penelitian. Analisis soal instrumen uji coba selengkapnya disajikan pada lampiran 6a dan lampiran 6b. Berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilaksanakan dengan jumlah responden 19 siswa kelas VI MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil perhitungan uji validitas instrumen pada soaln angket sikap qonaah diperoleh hasil pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Hasil Uji Validitas
Instrumen Angket Sikap Qonaah Siswa

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	%
----	----------	---------------	--------	---

1	Valid	2,4,5,6,8,10,11,15,16,17,20,22, 24,26,28,33,35,38,39,40,42,45, 47,49,50	25	50%
2	Tidak Valid	1,3,7,9,12,13,14,18,19,21,23,25, 27,29,30,31,32,34,36,37,41,43, 44,46,48	25	50%
		Total	50	100%

Berdasarkan hasil analisis tabel 3.1 diperoleh hasil 25 soal yang valid dan 25 soal tidak valid. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6a dan 6b.

b. Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama.¹¹ Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

¹¹ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hlm.55.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$\text{Dimana rumus varians} = \sum S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

n : banyaknya butir yang dikeluarkan dalam tes.

1 : bilangan konstanta

$\sum s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2 : varian total

N : Jumlah responden.

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang diujicobakan reliabel. Berdasarkan hasil penghitungan reliabilitas soal angket sikap *qonaah* siswa diperoleh $r_{hitung} = 0,948485274$ dibandingkan dengan taraf signiikan 5% dan $N = 19$ diperoleh $r_{tabel} = 0,456$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7a dan 7b.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku *surat* kabar, agenda dan

sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid sebagai data tambahan, maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait supaya mendapatkan bukti yang kuat. Seperti nilai raport kelas V semester gasal, struktur organisasi madrasah, visi misi madrasah, foto dan data tentang peserta didik kelas V MI Negeri Bugangin Kendal.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹³ Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap *qonaah* siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017.

Data dianalisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil dalam merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item pernyataan angket untuk responden dan

¹² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 274

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 207

nilai prestasi belajar yang diperoleh peserta didik melalui hasil raport. Dalam analisis ini disajikan data hasil angket sikap *qonaah* dan data hasil prestasi belajar dalam nilai raport.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.¹⁴ Untuk menguji normalitas data dapat digunakan rumus uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Tentukan rentang data (R)

$$R = NT - NR$$

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah¹⁵

2) Tentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

k = Jumlah kelas interval

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 241

¹⁵ Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 55

n = banyaknya objek penelitian

\log = *Logaritma*¹⁶

- 3) Tentukan panjang kelas interval (p).¹⁷

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- 4) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

- 5) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.
6) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:¹⁸

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}, S: \text{simpangan baku}$$

\bar{x} : rata-rata *sampel*.

- 7) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
8) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

¹⁶ Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 35

¹⁷ Sudjana. *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 1996) hlm. 47

¹⁸ Sudjana. *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 1996) hlm. 99

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

9) Membandingkan harga Chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5%.

10) Menarik kesimpulan, jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.¹⁹

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *korelasi product moment*.

Hipotesis H_o dan H_a adalah :

$H_o: \rho = 0$ (berarti tidak ada hubungan)

$H_a: \rho \neq 0$ (berarti ada hubungan)

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

¹⁹ Sudjana. *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 1996) hlm. 273

$\sum xy$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y.²⁰

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari

$\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, sehingga H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika H_a diterima maka ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017.

²⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 316

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan data kuantitatif mengenai hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan ikap Qonaah Siswa Kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/ 2017. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi. Proses pengumpulan data penulis menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner.

Berikut data hasil prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak:

1. Data Hasil Prestasi Belajar

Data tentang Prestasi Belajar diperoleh melalui nilai raport Akidah Akhlak siswa kelas V MI yang berjumlah 19 siswa.

Tabel 4.1

Nilai raport akidah akhlak kelas V

No.	Nama peserta didik	KKM	Nilai
1.	Atika Wulansari	70	91
2.	Brahma Aryadetha Wisnuaji	70	85
3.	Farida Arifia Wulandari	70	90
4.	Ilham Saefudin	70	82
5.	Khusnul Khotimah	70	81

6.	Muhammad Nur Khasan	70	85
7.	Muhammad Rafa Alanis	70	83
8.	Muhammad Reza	70	94
9.	Muhammad Rizki Albar	70	87
10.	Nunung Aisatul Wachidah	70	89
11.	Nurul Aziziyah	70	82
12.	Qisthi Mahmud Maghrobi	70	92
13.	Rihaatul 'Alsyah	70	78
14.	Risma Eva Yulianti	70	71
15.	Roiz Saputra	70	81
16.	Rolando Syahsa Aqila	70	82
17.	Rosita Viniyati	70	92
18.	Sahrul Falih Setyadi	70	72
19.	Syarif Ainul Rokhman	70	75

Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai rata-rata.

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{responden}} = \frac{1590}{19} = \mathbf{83,68}$$

2. Data Hasil Angket Sikap Qonaah Siswa

Data tentang Sikap Qonaah Siswa diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 19 siswa. Jumlah angket tentang Sikap Qonaah Siswa terdiri dari 25 item pernyataan. Setelah angket disebarakan kepada responden yaitu siswa kelas V MI

Negeri Bugangin Kendal, selanjutnya akan dilakukan penskoran.

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Sikap Qonaah

Kode Resp	Opsi Jawaban								Opsi Jawaban								Skor	nilai
	positif				negatif				positif				negatif					
	Sl	Sr	KK	TP	Sl	Sr	KK	TP	4	3	2	1	1	2	3	4		
R-1	15	0	3	0	0	0	1	6	60	0	6	0	0	0	3	24	93	93
R-2	4	13	1	0	0	1	1	5	16	39	2	0	0	2	3	20	82	82
R-3	11	3	4	0	0	0	1	6	44	9	8	0	0	0	3	24	88	88
R-4	18	0	0	0	0	0	0	7	72	0	0	0	0	0	0	28	100	100
R-5	16	0	2	0	1	0	2	4	64	0	4	0	1	0	6	16	91	91
R-6	1	16	1	0	0	0	3	4	4	48	2	0	0	0	9	16	79	79
R-7	13	2	3	0	0	0	0	7	52	6	6	0	0	0	0	28	92	92
R-8	5	7	6	0	0	0	2	5	20	21	12	0	0	0	6	20	79	79
R-9	1	9	8	0	0	0	7	0	4	27	16	0	0	0	21	0	68	68
R-10	16	0	2	0	0	0	0	7	64	0	4	0	0	0	0	28	96	96
R-11	1	8	9	0	0	1	6	0	4	24	18	0	0	2	18	0	66	66
R-12	3	13	2	0	0	1	4	2	12	39	4	0	0	2	12	8	77	77
R-13	2	0	13	3	0	0	4	2	8	0	26	3	0	0	12	8	57	57
R-14	2	1	9	6	0	1	4	2	8	3	18	6	0	2	12	8	57	57
R-15	5	0	13	0	0	0	5	2	20	0	26	0	0	0	15	8	69	69
R-16	3	7	5	3	0	0	1	6	12	21	10	3	0	0	3	24	73	73
R-17	4	3	10	1	0	0	2	5	16	9	20	1	0	0	6	20	72	72
R-18	7	5	5	1	3	1	2	1	28	15	10	1	3	2	6	4	69	69
R-19	4	5	6	3	0	3	1	3	16	15	12	3	0	6	3	12	67	67
jumlah	131	92	102	17	4	8	46	74	524	276	204	17	4	16	138	296	1475	1475
rata-rata																	77,63	77,63

Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai rata-rata.

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{responden}} = \frac{1475}{19} = 77,63$$

B. Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner secara rinci dan hasilnya disajikan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Prestasi Belajar dan Sikap Qonaah Siswa

Pada uji normalitas tahap ini, data yang digunakan adalah nilai raport akidah akhlak siswa kelas V dan nilai angket sikap qonaah siswa. Nilai raport akidah akhlak siswa kelas V dan data hasil angket sikap qonaah siswa dihitung normalitas data menggunakan rumus *Chi-kuadrat*.

a. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil prestasi belajar akidah akhlak $X_{hitung} = 2,9251$ dan $dk = 5-1=4$ serta pada tabel distribusi frekuensi *Chi kuadrat* dengan taraf 5% diperoleh $X_{tabel} = 9,488$ maka dapat dikatakan bahwa data prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal. Oleh karena itu uji hipotesis yang digunakan adalah parametrik. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 8.

b. Sikap Qonaah Siswa

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil angket sikap qonaah siswa $X_{hitung} = 6,3407$ dan $dk = 5-1=4$ serta pada tabel distribusi frekuensi *Chi Kuadrat* dengan taraf 5% diperoleh $X_{tabel} = 9,488$ maka dapat dikatakan bahwa data hasil angket sikap qonaah berdistribusi normal. Oleh karena itu uji hipotesis yang

digunakan adalah parametrik. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9a dan 9b.

2. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah Ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak (X) dengan sikap qonaah siswa (Y) siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan langkah-langkah berikut:

Tabel 4.3
Kerja Koefisien Korelasi antara
Variabel X (Prestasi Belajar) dan Variabel Y (Sikap
Qonaah)

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	91	93	8281	8649	8463
R-2	85	82	7225	6724	6970
R-3	90	88	8100	7744	7920
R-4	82	100	6724	10000	8200
R-5	81	91	6561	8281	7371
R-6	85	79	7225	6241	6715
R-7	83	92	6889	8464	7636
R-8	94	79	8836	6241	7426
R-9	87	68	7569	4624	5916
R-10	89	96	7921	9216	8544
R-11	82	66	6724	4356	5412
R-12	92	77	8464	5929	7084
R-13	76	57	5776	3249	4332
R-14	71	57	5041	3249	4047
R-15	81	69	6561	4761	5589
R-16	82	73	6724	5329	5986
R-17	92	72	8464	5184	6624
R-18	72	69	5184	4761	4968
R-19	75	67	5625	4489	5025
Jumlah	1590,00	1475,00	133894,00	117491,00	124228,00
Rata-rata	84	78			
n	19				

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa

$$N = 19$$

$$\sum X = 1590$$

$$\sum Y = 1475$$

$$\sum X^2 = 133894$$

$$\sum Y^2 = 117491$$

$$\sum XY = 124228$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu menggunakan analisis regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut dengan mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$,

$\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 133894,00 - \frac{1590^2}{19} \\ &= 133894,00 - \frac{2528100}{19} \\ &= 133894,00 - 133057,8947 \\ &= 836,11\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 117491,00 - \frac{1475^2}{19} \\ &= 117491,00 - \frac{2175625,000}{19} \\ &= 117491,00 - 114,506,5789 \\ &= 2984,42\end{aligned}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= 124228,00 - \frac{(1590)(1475)}{19} \\
&= 124228,00 - \frac{2345250}{19} \\
&= 124228,00 - 123434,2105 \\
&= 793,7989 \\
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{793,789}{\sqrt{(2528100)(2175625)}} \\
&= \frac{793,79}{\sqrt{2495290,150}} \\
&= \frac{793,79}{1579,649} \\
&= 0,50251012 \text{ dibulatkan menjadi } (0,50)
\end{aligned}$$

Tabel 4.4
Hasil Penghitungan Koefisien Korelasi Antara
Variabel X dan Y

No	Perhitungan	Nilai
1	Jumlah Responden (N)	19
2	Jumlah variabel X ($\sum X$)	1590
3	Jumlah variabel Y ($\sum Y$)	1475
4	Jumlah kuadrat variabel X ($\sum X^2$)	133894
5	Jumlah kuadrat variabel Y ($\sum Y^2$)	117491
6	Perkalian variabel X dan Y ($\sum XY$)	124228

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu menggunakan analisis korelasi product moment. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data hasil korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum x^2$	$\sum y^2$	$\sum xy$	r_{xy}	r_{tabel}
836,11	2984,42	3256,007	0,50	0,456

Berdasarkan penghitungan tersebut didapatkan $r_{xy} = 0,50$ dan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% = 0,456. karena $r_{xy} (0,50) > r_{tabel} (0,456)$ berarti signifikan, artinya terdapat korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017. Penghitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 11.

Jadi, terdapat korelasi yang positif sebesar 0,50 dan signifikan antara prestasi belajar dengan sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017 karena $r_{tabel} > r_{xy}$.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa kelas V di MI Negeri Bugangin Kendal

tahun ajaran 2016/2017, bahwa pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang berada pada interval 80,28 – 87,08 dengan nilai 83,68. Sedangkan untuk data tentang sikap qonaah siswa juga termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang berada pada interval 71,19 – 84,06 dengan nilai 77,63.

Dari penghitungan r_{xy} diperoleh hasil sebesar 0,50. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 19$ pada taraf signifikan 5% = 0,456. Karena $r_{xy} (0,50) > r_{tabel} (0,456)$ berarti signifikan dan hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017 adalah diterima.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dan sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Negeri Bugangin Kendal, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain, kemungkinan hasil penelitian akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang digunakan untuk penelitian hanya 1 bulan (24 April – 24 Mei 2017), lebih tepatnya pada akhir semester genap tahun ajaran 2016/2017. Waktu yang singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak terlepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap

bersyukur kepada Allah SWT, karena penelitian ini berhasil dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan tentang prestasi belajar akidah akhlak dengan sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun ajaran 2016/2017. Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,50 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $5\% = 0,456$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif dan signifikan, karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan sikap qonaah siswa kelas V MI Negeri Bugangin Kendal tahun pelajaran 2016/2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi Madrasah

Dalam hal ini, hendaknya madrasah lebih mengarahkan, mengawasi pengelolaan dan penanganan peserta didik, misalnya dengan lebih meningkatkan fungsi bimbingan dan konseling agar guru dapat mengarahkan dengan baik, sehingga akan terjalin hubungan yang baik antara pendidik

dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu mengawasi dan memotivasi anaknya agar prestasi yang diraih oleh anaknya selalu mengalami peningkatan dan selalu mengingatkan kepada anaknya untuk selalu bersabar dan menerima dengan lapang dada apa yang telah diterimanya di kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

Peserta didik supaya lebih giat dalam belajar agar prestasi yang didapatkan mengalami peningkatan dari sebelumnya, juga dari belajar peserta didik mampu membentuk perilaku, sikap sesuai dengan tujuan pendidikan. Juga mampu bersabar dalam menjalani hidup sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar lebih memaksimalkan waktu luang untuk bisa mengerjakan dengan baik dan teliti, supaya tidak ada kekeliruan dalam perhitungan dan memperoleh hasil yang memuaskan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Muhammad. *Mensucikan Jiwa*. Depok: Gema Insani. 2005.
- Abrori. *Studi Korelasi Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa Kelas VI MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Tahun 2012/2013*. Semarang: IAIN Walisongo. 2013.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara. 2010.
- Chusnan, Masyitoh. *Tasawuf Muhammadiyah*. Jakarta: Kubah Ilmu. 2012
- Daryo, Agus. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: Indeks. 2013.
- Depag. *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Asy Syifa. ____

Fatkhurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras. 2012.

Fauqi, Muhammad. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta: Amzah. 2011.

Ghozali, Imam. *Mukhtashar Ihya Ulumuddin Ringkasan Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Amani. 1995.

Hamka. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika Penerbit. 2015.

Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail. 2010.

Jondra, Pinandra. *Qonaah dan Tasamuh*.
<http://jindrapinanda.blogspot.co.id/2011/11/bab-4-qonaah-dan-tasammu.html?m=1>. Diakses pada Selasa, 1 November 2016 pukul 05.00wib.

Latifa, Yuni. *Korelasi Antara Sikap Qonaah dengan Kepuasan Hidup Pada Dewasa Madya Tahun 2014*. Riau: UIN Syarif Kasim. 2014.

Mahmud, H. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010.

Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.

- Muhibin, Ali Sambas dan Maman Abdurahman. *Analisis Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2009.
- Mustaqim. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Semarang: t,p,. 2011.
- Purwanto, Muhammad Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Qodaria, Nurul. *Hubungan Qonaah dengan Shopaholic pada mahasiswi jurusan Ekonomi Islam angkatan 2012 FEBI UIN Walisongo Semarang*. Semarang: UIN Walisongo. 2012.
- Rifai, Muhamad. *Tasawuf Modern Paradigma Alternatif Pendidikan Islam*. Pemalang: Alrif Management. 2012.
- S, Danny Tritjahjo. *Teori dan Pendekatan Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2015.
- Sabri, Muhammad Alisuf. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 2010.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: N.V Bulan Bintang. 1982.
- Shalahudin. *Jurnal Qonaah Dalam Persfektif Islam*._____
- Sudarsono, A Munir. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.

- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres. 2010.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2003.
- Syaodih, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005.
- Tim Penyusun. *KBBI*. Jakarta: Toha Putra. 2015.
- UU Nomor 103 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pemenuhan Beban Kerja Guru Madrasah yang Bersertifikat Pendidik.

Zakariya, Imam Abu. *Terjamah Riyadhus Shalihin*. Surabaya:

Mahkota. 1986.

Zuhruddin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada.2004.

Lampiran 1

Deskripsi Madrasah

Pendirian sebuah sekolah/madrasah sebagai lembaga pendidikan adalah niat luhur untuk mencerdaskan anak bangsa. Dalam pendirian tersebut lebih mengutamakan pada kepentingan masyarakat dan prospek ke depan bagi keberlangsungan lembaga tersebut. Penyediaan akan sarana gedung, tenaga, anggaran, peserta didik, dan fasilitas pembelajaran lainnya menjadi mutlak diperlukan. Demikian halnya dengan pendirian MI Negeri Bugangin yang terletak di Jalan Islamic Centre Kelurahan Bugangin Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal.

MI Bugangin Kendal didirikan pada tanggal 17 Juli 1988 oleh masyarakat Kelurahan Bugangin dan Yayasan Islamic Centre yang diketuai oleh Bpk. Drs. H. Asmawi Usman (almarhum) dengan nama *“MI Swasta Islamic Centre”*. Pada awal pendiriannya jumlah siswa kelas I – VI cukup baik, namun MIS Islamic Centre yang berstatus madrasah swasta pada perkembangan selanjutnya mengalami permasalahan tentang jumlah siswa yang setiap tahunnya semakin menurun, hingga pada puncaknya di tahun pelajaran 2003/2004 ada kelas yang kosong yaitu kelas II dan kelas V. Hal ini disebabkan antara lain letak geografis MI yang berada tidak ditengah-tengah perumahan penduduk sehingga banyak anak usia sekolah yang kurang berminat masuk ke MI disamping kepercayaan masyarakat yang mulai menurun karena prestasi dan sarana prasarana MI Islamic Centre yang sangat kurang. Oleh karena itu dipandang perlu untuk

mengubah status madrasah menjadi madrasah negeri guna mencapai kemajuan di masa mendatang.

Di tahun pelajaran 2003/2004 itulah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 558 tahun 2003 tanggal 30 Desember 2003 tentang Penegerian 250 Madrasah se Indonesia, maka MI Swasta Islamic Centre Bugangin Kendal statusnya berubah menjadi **“MI NEGERI BUGANGIN KENDAL”** yang peresmiannya dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2004 oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal (Bpk. Drs. H. Agus Sholeh, M.Ag). Dengan demikian kedudukan MI Negeri Bugangin Kendal adalah merupakan bagian dari pendidikan dasar yang berciri khas Agama Islam yang dikelola oleh Kementerian Agama dan bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional.

PROFIL SEKOLAH

Nama Madrasah : MI Negeri Bugangin
Alamat : Jalan Islamic Centre Bugangin Kendal
Nama Kepala Sekolah : Musyadad, S.Ag

Visi :

Terwujudnya Madrasah Berprestasi Yang Menjunjung Tinggi Nilai-Nilai Ke-Islaman Dengan Pijakan Akhlakul Karimah

Misi :

1. Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)
2. Mengembangkan bekal kemampuan dasar baca, tulis dan berhitung secara optimal.
3. Mewujudkan tutur kata, perilaku santun dan Islami.
4. Meletakkan dasar-dasar keimanan dan ke-Islaman kepada peserta didik melalui pendekatan akhlakul karimah dan uswatun khasanah
5. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Tujuan Pendidikan Madrasah

Secara umum tujuan MI Negeri Bugangin adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Struktur Organisasi Madrasah

Mengenai struktur organisasi Yayasan Pendidikan MI Negeri Bugangin tersebut penulis jelaskan sebagaimana bagan berikut ini :

Kepala Madrasah	Musyadad, S.Ag
Waka Kurikulum	Hj. Siti Nurul Azizah, S.Ag
Waka Sarpas	Nur Afifah Asiyati, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	Budi Arif Isnani, S.Pd
Waka Humas	Al Mustafiyah, S.Pd.I
Tata Usaha	Muhammad Fatkhurrohman
Guru Kelas 1A	Nur Aini, S.Pd.I
Guru Kelas 1B	Nur Afifah Asiyati, S.Pd.I
Guru Kelas 2A	Siti Murfiah, S.Pd.I
Guru Kelas 2B	Durotun Nafisah, S.Pd.I
Guru Kelas 3A	Ludfi Khakim, S.Pd.I
Guru Kelas 3B	Ghufron, S.Pd
Guru Kelas 4	Nur Mukidin, M.Pd.I
Guru Kelas 5	Ali Purnomo, S.Pd.SD
Guru Kelas 6	Hj. Siti Nurul Azizah, S.Ag
Guru Penjaskes	Budi Arif Isnani, S.Pd
Guru Mapel	Achmad Mustopa, S.Pd.I
Guru Mapel	Shodiqun, S.Pd.I
Guru Mapel	Kuntari, S.Pd.I
Pustakawan	M. Sakdul Kholik

Rincian jumlah peserta didik MI Negeri Bugangin Kendal
Tahun Ajaran 2016 - 2017

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I A	23
2.	I B	14
3.	II A	13
4.	II B	15
5.	II C	19
5.	III A	14
6.	III B	17
7.	IV	16
8.	V	19
9.	VI	16
	Jumlah	166

Sarana dan Prasarana:

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang guru
3. Ruang kelas
4. Perpustakaan
5. Kantin sekolah
6. Toilet dan kamar mandi

Ekstra Kurikuler:

1. Pramuka
2. Menari
3. Qiro'ah
4. Drum band¹

¹Profil MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017

Lampiran 2

DAFTAR NAMA KELAS 6 UJI COBA KELAS 6

No. UC	Nama	Kelas
UC-1	Arif Hidayatullah	VI
UC-2	Nabiyla Niswah Qurrotaa'yun	VI
UC-3	Najati Faqih As Shufi	VI
UC-4	Miqdad Abdur Rohman	VI
UC-5	Farra Azizi Nurin Fialfinnur	VI
UC-6	Annisa Auliya	VI
UC-7	Muhammad Alif Rakhmansyah	VI
UC-8	Ardianta Mumtaz	VI
UC-9	Ainal Yaqin	VI
UC-10	Nabila Mutiara Safitri	VI
UC-11	Amelia Tri Cahyani	VI
UC-12	Safna Fatimah	VI
UC-13	Zahra Salsabilla	VI
UC-14	Rohmatun Nazilah Nur	VI
UC-15	Muhammad Faqih Zahirulhaq	VI
UC-16	Muchammad Ziyad Athoillah	VI
UC-17	Muhammad Afdal Faruq	VI
UC-18	Wisnu Aditya	VI
UC-19	Siti Zatul Mawadah	VI

Lampiran 3

DAFTAR NAMA KELAS PENELITIAN

No	Nama	Kode
1	Atika Wulansari	UC_1
2	Brahma Aryadetha Wisnuaji	UC_2
3	Farida Arifia Wulandari	UC_3
4	Ilham Saefudin	UC_4
5	Khusnul Khotimah	UC_5
6	Muhammad Nur Khasan	UC_6
7	Muhammad Rafa Alanis	UC_7
8	Muhammad Reza	UC_8
9	Muhammad Rizki Albar	UC_9
10	Nunung Aisatul Wachidah	UC_10
11	Nurul Aziziyah	UC_11
12	Qisti Mahmud Maghrobi	UC_12
13	Rihaatul 'Aisya	UC_13
14	Risma Eva Yulianti	UC_14
15	Roiz Saputra	UC_15
16	Rolando Syahsa Aqila	UC_16
17	Rosita Viniyati	UC_17
18	Sahrul Falih Setyadi	UC_18
19	Syarif Ainul Rokhman	UC_19

Lampiran 4

DAFTAR NILAI RAPORT KELAS V

No	Nama	KKM	Nilai
1	Atika Wulansari	70	91
2	Brahma Aryadetha Wisnuaji	70	85
3	Farida Arifia Wulandari	70	90
4	Ilham Saefudin	70	82
5	Khusnul Khotimah	70	81
6	Muhammad Nur Khasan	70	85
7	Muhammad Rafa Alanis	70	83
8	Muhammad Reza	70	94
9	Muhammad Rizki Albar	70	87
10	Nunung Aisatul Wachidah	70	89
11	Nurul Aziziyah	70	82
12	Qisti Mahmud Maghrobi	70	92
13	Rihaatul 'Aisyah	70	76
14	Risma Eva Yulianti	70	71
15	Roiz Saputra	70	81
16	Rolando Syahsa Aqila	70	82
17	Rosita Viniyati	70	92
18	Sahrul Falih Setyadi	70	72
19	Syarif Ainul Rokhman	70	75

Lampiran 5a

DAFTAR ANGKET UJI VALIDITAS

Nama	Rolando S. A
Kelas	5 (Lima)
No. Absn	16

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d.

A. Sikap menerima dengan rela segala yang dimiliki

1. Apakah kamu rela dengan apa yang Allah berikan kepadamu saat ini?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
2. Apakah kamu menerima dengan keadaan orang tuamu saat ini?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
3. Apakah kamu menerima jika kamu diberi uang saku lebih sedikit dari biasanya?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
4. Apakah kamu merasa cukup dengan apa yang kamu miliki saat ini?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
5. Apakah kamu iri jika temanmu mempunyai barang yang lebih bagus dari yang kamu miliki?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
6. Apakah kamu menerima dengan lapang dada hasil ulangan yang kamu dapatkan?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
7. Apakah kamu merasa kurang dengan apa yang kamu miliki saat ini?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
8. Apakah kamu iri jika alat tulis yang temanmu miliki merknya bagus daripada yang kamu miliki?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah

10. Apakah kamu yakin doa yang kamu baca setiap hari akan di dengar oleh Allah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Sikap sabar menerima cobaan dalam belajar

1. Apakah kamu bersabar ketika diberi cobaan oleh Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu masih mengingat Allah ketika diberi cobaan yang berat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu percaya jika semua yang terjadi pasti ada hikmahnya untuk dirimu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu bersyukur ketika di beri suatu kenikmatan oleh Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu menerima dengan ikhlas hasil ulangan yang guru berikan kepadamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu mengingat dan memikirkan nikmat yang Allah karuniakan kepadamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu yakin bahwa apa yang ada pada dirimu saat ini adalah anugerah dari Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu percaya diri ketika mengerjakan ulangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu yakin bahwa usaha yang kamu lakukan akan memberikan hasil yang bagus?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu menerima jika temanmu terlahir dari keluarga kaya raya sedangkan kamu terlahir dari keluarga sederhana?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

D. Sikap pasrah disertai berdoa memohon kepada Allah agar dapat menerima takdir

1. Apakah kamu berserah dirikepada Allah ketika menerima cobaan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu kecewa ketika mendapat cobaan dari Allah?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu meminta pertolongan kepada Allah ketika merasa kesulitan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu yakin yang terjadi pada dirimu saat ini sudah direncanakan oleh Allah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu menerima dengan ikhlas ketentuan Allah setelah berusaha secara maksimal?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu berserah diri kepada Allah setiap waktu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu merasa gelisah ketika kamu melakukan kesalahan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu berdoa jika ingin melakukan sesuatu?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu berdoa setelah melakukan sesuatu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu akan mencoba lagi ketika apa yang kamu lakukan belum mendapat hasil secara maksimal?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah

E. Sikap tanggungjawab untuk belajar dan mengurangi bermain

1. Apakah kamu mengikuti trend masa kini?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah

2. Apakah kamu lebih memilih bermain tablet dibandingkan mengaji?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu terlalu bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus ketika ulangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu percaya jika semua yang kamu miliki adalah titipan dari Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu melakukan sholat lima waktu setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu berangan-angan dalam kehidupanmu sehari-hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu menghabiskan uang sakumu untuk membeli sesuatu yang tidak begitu berguna untukmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu menyisihkan sedikit uang sakumu untuk kamu tabung?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu ketika menolong temanmu yang kesusahan dengan mengharapkan imbalan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu ketika melihat temanmu sedang kesusahan kamu membantunya dengan ikhlas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

DAFTAR ANGKET UJI VALIDITAS

Nama	
Kelas	
No. Absn	

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (**X**) pada a, b, c atau d.

A. Sikap menerima dengan rela segala yang dimiliki

1. Apakah kamu rela dengan apa yang Allah berikan kepadamu saat ini?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu menerima dengan keadaan orang tuamu saat ini?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu menerima jika kamu diberi uang saku lebih sedikit dari biasanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Apakah kamu merasa cukup dengan apa yang kamu miliki saat ini?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu iri jika temanmu mempunyai barang yang lebih bagus dari yang kamu miliki?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu menerima dengan lapang dada hasil ulangan yang kamu dapatkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu merasa kurang dengan apa yang kamu miliki saat ini?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu iri jika alat tulis yang temanmu miliki merknya bagus daripada yang kamu miliki?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu iri jika temanmu lebih berhasil daripada dirimu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Apakah kamu selalu menginginkan barang yang dimiliki oleh temanmu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

B. Usahadisertai berdo'a kepada Allah dalam meraih prestasi belajar

1. Apakah kamu berdo'a kepada Allah setelah melakukan sholat lima waktu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

2. Apakah dalam belajar kamu berdo'a kepada Allah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3. Apakah kamu mengeluh jika usaha yang kamu lakukan tidak sesuai dengan hasil yang kamu dapatkan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

4. Apakah kamu dalam berdo'a kepada Allah meminta yang berlebihan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5. Apakah kamu giat dalam belajar untuk mencapai hasil yang baik?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Apakah kamu tetap belajar walau mendapatkan nilai yang jelek?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu mudah merasa putus asa jika hasil yang kamu dapatkan tidak sesuai usaha yang kamu lakukan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu mengeluh jika nilai rapotmu jelek sedangkan kamu tidak pernah belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu menerima pemberian Allah dengan berat hati?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu yakin doa yang kamu baca setiap hari akan di dengar oleh Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Sikap sabar menerima cobaan dalam belajar

1. Apakah kamu bersabar ketika diberi cobaan oleh Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

2. Apakah kamu masih mengingat Allah ketika diberi cobaan yang berat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu percaya jika semua yang terjadi pasti ada hikmahnya untuk dirimu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu bersyukur ketika di beri suatu kenikmatan oleh Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu menerima dengan ikhlas hasil ulangan yang guru berikan kepadamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu mengingat dan memikirkan nikmat yang Allah karuniakan kepadamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu yakin bahwa apa yang ada pada dirimu saat ini adalah anugerah dari Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Apakah kamu percaya diri ketika mengerjakan ulangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu yakin bahwa usaha yang kamu lakukan akan memberikan hasil yang bagus?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu menerima jika temanmu terlahir dari keluarga kaya raya sedangkan kamu terlahir dari keluarga sederhana?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

D. Sikap pasrah dan berdoa memohon kepada Allah agar dapat menerima takdir

1. Apakah kamu berserah diri kepada Allah ketika menerima cobaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu kecewa ketika mendapat cobaan dari Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu meminta pertolongan kepada Allah ketika merasa kesulitan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Apakah kamu yakin yang terjadi pada dirimu saat ini sudah direncanakan oleh Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu menerima dengan ikhlas ketentuan Allah setelah berusaha secara maksimal?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu berserah diri kepada Allah setiap waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu merasa gelisah ketika kamu melakukan kesalahan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu berdoa jika ingin melakukan sesuatu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu berdoa setelah melakukan sesuatu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu akan mencoba lagi ketika apa yang kamu lakukan belum mendapat hasil secara maksimal?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

E. Sikap tanggungjawab untuk belajar mengurangi bermain

1. Apakah kamu mengikuti trend masa kini?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu lebih memilih bermain tablet dibandingkan mengaji?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu terlalu bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus ketika ulangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu percaya jika semua yang kamu miliki adalah titipan dari Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu melakukan sholat lima waktu setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu berangan-angan dalam kehidupanmu sehari-hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

7. Apakah kamu menghabiskan uang sakumu untuk membeli sesuatu yang tidak begitu berguna untukmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu menyisihkan sedikit uang sakumu untuk kamu tabung?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu ketika menolong temanmu yang kesusahan dengan mengharapkan imbalan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu ketika melihat temanmu sedang kesusahan kamu membantunya dengan ikhlas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 6a

Validitas Uji Coba Kuisioner Skap Qumrah																								
Kode Peserta	A										B													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
UC-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
UC-3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
UC-4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4
UC-6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	1	3	2	4	4	4
UC-7	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3
UC-8	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3
UC-9	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2
UC-10	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
UC-11	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4
UC-12	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3
UC-13	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4
UC-14	2	1	3	1	2	1	3	2	4	2	1	3	2	3	3	1	2	4	2	1	3	1	3	1
UC-15	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3
UC-16	4	2	1	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4
UC-17	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	1	2	4	4	4	4	1	3	4	4
UC-18	4	2	3	3	1	2	2	2	4	3	3	4	4	1	3	2	1	1	1	3	2	1	4	2
UC-19	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	2	4	2	2	4	2	1	1	2	1
Jumlah	63	64	51	57	59	61	60	70	68	66	56	59	58	62	62	62	62	67	61	55	55	53	66	62
keabsahan	0,23	0,22	0,30	0,68	0,60	0,87	0,24	0,83	0,33	0,59	0,66	0,34	0,57	0,40	0,51	0,63	0,75	0,43	0,20	0,63	0,21	0,79	0,40	0,84
reliabel	0,456																							
validitas	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid

C					D															E										Σ	NILAI
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50							
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	200	100					
3	4	4	4	1	1	1	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	169	85					
3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	1	4	4	3	4	4	4	1	3	2	2	2	2	4	4	171	86					
3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	172	86					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	184	92					
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	2	1	3	1	4	4	176	88					
3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	168	84					
1	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	1	129	65					
2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	146	73					
2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	4	2	3	3	3	4	3	147	74					
4	4	4	3	1	1	4	3	2	4	1	3	4	4	2	4	4	1	4	2	3	4	1	4	4	164	82					
2	2	4	1	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	1	4	3	155	78					
2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	159	80					
1	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	163	82					
1	3	1	2	3	1	3	1	4	1	3	3	1	3	1	2	4	3	3	2	1	4	3	2	1	110	55					
2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	1	4	2	3	3	3	3	2	148	74					
3	3	4	2	1	2	4	2	4	2	2	3	1	3	2	1	4	1	3	2	3	4	4	4	2	143	72					
2	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	3	4	1	4	2	155	78					
2	1	4	3	1	3	2	2	4	3	2	1	3	2	3	3	1	1	4	2	3	1	2	2	3	119	60					
3	4	3	2	3	2	4	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	1	3	1	4	1	1	3	4	124	62					
47	61	64	55	56	48	64	57	58	55	45	48	57	58	57	58	70	27	67	45	55	60	40	69	57	2902	1451					
0,61	0,65	0,47	0,38	0,31	0,37	0,29	0,54	0,65	0,80	0,24	0,25	0,65	0,53	0,76	0,11	0,52	-0,45	0,30	0,56	-0,14	0,46	-0,22	0,77	0,65	rata-rata =						
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	152.73684	76.368421					

Lampiran 6b

Rumus

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Sikap Gonnah

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal

N = banyaknya responden uji coba

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket Perhatian Orang Tua nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.2 (X)	Butir Soal no.2 (Y)	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	4	169	16	28561	676
2	UC-2	4	171	16	29241	684
3	UC-3	4	172	16	29584	688
4	UC-4	3	184	9	33856	552
5	UC-5	4	176	16	30976	704
9	UC-9	2	168	4	28224	972
8	UC-2	4	146	16	16641	584
8	UC-8	4	147	16	21609	588
10	UC-10	4	164	16	26896	656
11	UC-11	4	155	16	24025	620
12	UC-12	3	159	9	25281	477
13	UC-13	4	163	16	26569	652
14	UC-14	1	110	1	12100	110
15	UC-15	4	148	16	21904	592
16	UC-16	2	143	4	20449	286
17	UC-17	4	155	16	24025	620
18	UC-18	2	119	4	14161	238
19	UC-19	3	124	9	15376	372
Jumlah		64	2902	232	450794	10029

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19 \times 10029 - 64 \times 2902}{\sqrt{(19 \times 232 - 409^2)(19 \times 450794 - 2902^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{190551 - 185728}{\sqrt{(4825)(8421604)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6690,768366}{0,72}$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 19$, diperoleh $r_{tabel} = 0,456$
 Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut Valid

Lampiran 7b

Perhitungan Reliabilitas Angket Sikap Qonaah

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- S_t^2 = varians total
- n = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reabilitas perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut ini adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s_1^2 &= \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} \\ s_1^2 &= \frac{232 - \frac{4096}{19}}{19} \\ &= \frac{16,42105263}{19} \\ &= 0,9 \end{aligned}$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + \\ & S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + \\ \sum S_i^2 &= S_{21}^2 + S_{22}^2 + S_{23}^2 + S_{24}^2 + S_{25}^2 \\ &= 0,9 + 1,05 + 1,15 + 0,9 + 0,43 + 0,35 + 1,1 + 0,83 + 0,8 + 0,72 + \\ & 0,9 + 1,11 + 1,04 + 0,88 + 0,86 + 0,84 + 0,94 + 0,95 + 0,6 + 0,74 + \\ & 0,5 + 0,65 + 1,08 + 0,44 + 1,05 \\ \sum S_i^2 &= 20,85 \\ & \text{variens total} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{120493 - \frac{2205225}{19}}{19} \\ &= 233,08 \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \\ r_{11} &= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{20,85}{233,0803324} \right) \end{aligned}$$

$$r_{11} = 0,948485274$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 19, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,456$

Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{\text{hitung}} > 0,456$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 8

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR NILAI RAPORT AKIDAH AKHLAK KELAS 5

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika

$$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 94

Nilai minimal = 71

Rentang nilai (R) = 94 - 71 = 24

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 24 = 5,2199 \approx 5$ kelas

Panjang kelas (P) = $24 / 5 = 4,8 \approx 5$

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X̄	[(X-X̄)] ²
1	91	7,32	53,52
2	85	1,32	1,73
3	90	6,32	39,89
4	82	-1,68	2,84
5	81	-2,68	7,20
6	85	1,32	1,73
7	83	-0,68	0,47
8	94	10,32	106,42
9	87	3,32	10,99
10	89	5,32	28,26
11	82	-1,68	2,84
12	92	8,32	69,15
13	76	-7,68	59,05
14	71	-12,68	160,89
15	81	-2,68	7,20
16	82	-1,68	2,84
17	92	8,32	69,15
18	72	-11,68	136,52
19	75	-8,68	75,42
Σ	1590	0,00	836,11

Rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1590}{19} = 83,68$

Standar Deviasi (S) : $S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$
 $= \sqrt{\frac{836,11}{19 - 1}}$
 $= \sqrt{46,45}$
 $S = 6,8154$

Daftar Frekuensi Prestasi belajar akidah akhlak

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
1	71	- 75	70,5	-1,9345	0,4735	0,0884	3	1,6792	1,0389
2	76	- 80	75,5	-1,2008	0,3851	0,2053	1	3,9001	2,1565
3	81	- 85	80,5	-0,4672	0,1798	0,2849	8	5,4125	1,2370
4	86	- 90	85,5	0,2664	-0,1050	0,2363	3	4,4900	0,4944
5	91	- 95	90,5	1,0001	-0,3414	0,1172	4	2,2260	1,4139
Jumlah							19		6,3407

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $(Bk - X) / S$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z.

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = luas daerah x N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 5 - 1 = 4$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,488$

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi normal

kualitas variabel prestasi belajar akidah akhlak

A.	M	+	1.5SD	=	83,68	+	1,5	x	6,82	=	93,91
B.	M	+	0.5SD	=	83,68	+	0,5	x	6,82	=	87,09
C.	M	-	0.5SD	=	83,68	-	0,5	x	6,82	=	80,28
D.	M	-	1.5SD	=	83,68	-	1,5	x	6,82	=	73,46

Tabel

kualitas variabel prestasi belajar akidah akhlak

skor mentah			kriteria
93,91	-	100	baik Sekali
87,09	-	93,90	Baik
80,28	-	87,08	Sedang
73,46	-	80,27	Jelek

Lampiran 9a

Data Hasil Koesoner Sikap Qonaah Siswa

Kode Resp	Opsi Jawaban								Opsi Jawaban								Skor	nilai
	positif				negatif				positif				negatif					
	SI	Sr	KK	TP	SI	Sr	KK	TP	4	3	2	1	1	2	3	4		
R-1	15	0	3	0	0	0	1	6	60	0	6	0	0	0	3	24	93	93
R-2	4	13	1	0	0	1	1	5	16	39	2	0	0	2	3	20	82	82
R-3	11	3	4	0	0	0	1	6	44	9	8	0	0	0	3	24	88	88
R-4	18	0	0	0	0	0	0	7	72	0	0	0	0	0	0	28	100	100
R-5	16	0	2	0	1	0	2	4	64	0	4	0	1	0	6	16	91	91
R-6	1	16	1	0	0	0	3	4	4	48	2	0	0	0	9	16	79	79
R-7	13	2	3	0	0	0	0	7	52	6	6	0	0	0	0	28	92	92
R-8	5	7	6	0	0	0	2	5	20	21	12	0	0	0	6	20	79	79
R-9	1	9	8	0	0	0	7	0	4	27	16	0	0	0	21	0	68	68
R-10	16	0	2	0	0	0	0	7	64	0	4	0	0	0	0	28	96	96
R-11	1	8	9	0	0	1	6	0	4	24	18	0	0	2	18	0	66	66
R-12	3	13	2	0	0	1	4	2	12	39	4	0	0	2	12	8	77	77
R-13	2	0	13	3	0	0	4	2	8	0	26	3	0	0	12	8	57	57
R-14	2	1	9	6	0	1	4	2	8	3	18	6	0	2	12	8	57	57
R-15	5	0	13	0	0	0	5	2	20	0	26	0	0	15	8	69	69	
R-16	3	7	5	3	0	0	1	6	12	21	10	3	0	0	3	24	73	73
R-17	4	3	10	1	0	0	2	5	16	9	20	1	0	0	6	20	72	72
R-18	7	5	5	1	3	1	2	1	28	15	10	1	3	2	6	4	69	69
R-19	4	5	6	3	0	3	1	3	16	15	12	3	0	6	3	12	67	67
Jumlah	131	92	102	17	4	8	46	74	524	276	204	17	4	16	138	296	1475	1475
rata-rata																	77,63	77,63

Lampiran 9b

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR SIKAP QONAAH SISWA

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal
 H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 100
 Nilai minimal = 57
 Rentang nilai (R) = 100 - 57 = 44
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 44 = 19 \approx 19$ kelas
 Panjang kelas (P) = $44 / 19 = 2,3158 \approx 2,3$

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	f	X	X-X̄	(X-X̄) ²
1	93	15,37	236,19	
2	82	4,37	19,08	
3	88	10,37	107,50	
4	100	22,37	500,35	
5	91	13,37	178,71	
6	79	1,37	1,87	
7	92	14,37	206,45	
8	79	1,37	1,87	
9	68	-9,63	92,77	
10	96	18,37	337,40	
11	66	-11,63	135,29	
12	77	-0,63	0,40	
13	57	-20,63	425,66	
14	57	-20,63	425,66	
15	69	-8,63	74,50	
16	73	-4,63	21,45	
17	72	-5,63	31,71	
18	69	-8,63	74,50	
19	67	-10,63	113,03	
Σ	1475	0,00	2984,42	

Rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1475}{19} = 77,63$

Standar Deviasi (S) : $S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$
 $= \sqrt{\frac{2984,42}{18}}$
 $= 12,8764$

Daftar Frekuensi Sikap QonaaH

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	57 - 65	56,5	-1,6411	0,4496	0,1227	2	2,3307	0,0469
2	66 - 74	65,5	-0,9422	0,3269	0,2309	7	4,3865	1,5572
3	75 - 83	74,5	-0,2432	0,0961	0,2718	4	5,1640	0,2624
4	84 - 92	83,5	0,4558	-0,1757	0,2002	3	3,8034	0,1697
5	93 - 101	92,5	1,1547	-0,3759	0,0922	3	1,7520	0,8889
Jumlah						19		2,9251

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
 $Z_i = \frac{(Bk - X)}{S}$
 $P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z
 Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$
 E_i = luas daerah x N
 O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,488$

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

Lampiran 10a

DAFTAR ANGKET PENELITIAN

Nama	Rolando S.A
Kelas	5 (Lima)
No. Absn	16

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d.

A. Sikap menerima dengan rela segala yang dimiliki

1. Apakah kamu menerima dengan keadaan orang tuamu saat ini?
X a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
2. Apakah kamu merasa cukup dengan apa yang kamu miliki saat ini?
a. Selalu c. Kadang-kadang
X b. Sering d. Tidak pernah
3. Apakah kamu iri jika temanmu mempunyai barang yang lebih bagus dari yang kamu miliki?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering X d. Tidak pernah
4. Apakah kamu menerima dengan lapang dada hasil ulangan yang kamu dapatkan?
a. Selalu c. Kadang-kadang
X b. Sering d. Tidak pernah
5. Apakah kamu iri jika alat tulis yang temanmu miliki merknya bagus daripada yang kamu miliki?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering X d. Tidak pernah
6. Apakah kamu selalu menginginkan barang yang dimiliki oleh temanmu?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering X d. Tidak pernah

B. Usaha disertai berdoa kepada Allah dalam meraih prestasi belajar

7. Apakah kamu berdoa kepada Allah setelah melakukan sholat lima waktu?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering X d. Tidak pernah
8. Apakah kamu giat dalam belajar untuk mencapai hasil yang baik?
a. Selalu c. Kadang-kadang
X b. Sering d. Tidak pernah
9. Apakah kamu tetap belajar walau mendapatkan nilai yang jelek?

- a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
10. Apakah kamu mudah merasa putus asa jika hasil yang kamu dapatkan tidak sesuai usaha yang kamu lakukan?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
11. Apakah kamu yakin doa yang kamu baca setiap hari akan di dengar oleh Allah?
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

C. Sikap sabar menerima cobaan dalam belajar

12. Apakah kamu masih mengingat Allah ketika diberi cobaan yang berat?
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
13. Apakah kamu bersyukur ketika di beri suatu kenikmatan oleh Allah?
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
14. Apakah kamu mengingat dan memikirkan nikmat yang Allah karuniakan kepadamu?
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
15. Apakah kamu percaya diri ketika mengerjakan ulangan?
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

D. Sikap pasrah disertai berdoa memohon kepada Allah agar dapat menerima takdir

16. Apakah kamu memiuta pertolongan kepada Allah ketika merasa kesulitan?
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
17. Apakah kamu menerima dengan ikhlas ketentuan Allah setelah berusaha secara maksimal?
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
18. Apakah kamu berdoa jika ingin melakukan sesuatu?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
19. Apakah kamu berdoa setelah melakukan sesuatu?
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah

20. Apakah kamu akan mencoba lagi ketika apa yang kamu lakukan belum mendapat hasil secara maksimal?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

E. Sikap tanggungjawab untuk belajar dan mengurangi bermain

21. Apakah kamu lebih memilih bermain tablet dibandingkan mengaji?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

22. Apakah kamu melakukan sholat lima waktu setiap hari?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

23. Apakah kamu menghabiskan uang sakumu untuk membeli sesuatu yang tidak begitu berguna untukmu?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

24. Apakah kamu ketika menolong temanmu yang kesusahan dengan mengharapkan imbalan?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

25. Apakah kamu ketika melihat temanmu sedang kesusahan kamu membantunya dengan ikhlas?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

DAFTAR ANGKET PENELITIAN

Nama	
Kelas	
No. Absn	

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (**X**) pada a, b, c atau d.

A. Sikap menerima dengan rela segala yang dimiliki

1. Apakah kamu menerima dengan keadaan orang tuamu saat ini?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu merasa cukup dengan apa yang kamu miliki saat ini?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu iri jika temanmu mempunyai barang yang lebih bagus dari yang kamu miliki?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Apakah kamu menerima dengan lapang dada hasil ulangan yang kamu dapatkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu iri jika alat tulis yang temanmu miliki merknya bagus daripada yang kamu miliki?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu selalu menginginkan barang yang dimiliki oleh temanmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Usaha disertai berdoa kepada Allah dalam meraih prestasi

7. Apakah kamu berdoa kepada Allah setelah melakukan sholat lima waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu giat dalam belajar untuk mencapai hasil yang baik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu tetap belajar walau mendapatkan nilai yang jelek?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Apakah kamu mudah merasa putus asa jika hasil yang kamu dapatkan tidak sesuai usaha yang kamu lakukan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu yakin doa yang kamu baca setiap hari akan di dengar oleh Allah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Sikap sabar menerima cobaan dalam belajar

12. Apakah kamu masih mengingat Allah ketika diberi cobaan yang berat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah kamu bersyukur ketika di beri suatu kenikmatan oleh Allah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah kamu mengingat dan memikirkan nikmat yang Allah karuniakan kepadamu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah kamu percaya diri ketika mengerjakan ulangan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

D. Sikap pasrah disertai berdoa memohon kepada Allah agar dapat menerima takdir

16. Apakah kamu meminta pertolongan kepada Allah ketika merasa kesulitan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah kamu menerima dengan ikhlas ketentuan Allah setelah berusaha secara maksimal?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Apakah kamu berdoa jika ingin melakukan sesuatu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Apakah kamu berdoa setelah melakukan sesuatu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah kamu akan mencoba lagi ketika apa yang kamu lakukan belum mendapat hasil secara maksimal?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

E. Sikap tanggungjawab untuk belajar dan mengurangi bermain

21. Apakah kamu lebih memilih bermain tablet dibandingkan mengaji?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

22. Apakah kamu melakukan sholat lima waktu setiap hari?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah kamu menghabiskan uang sakumu untuk membeli sesuatu yang tidak begitu berguna untukmu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah kamu ketika menolong temanmu yang kesusahan dengan mengharapkan imbalan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Apakah kamu ketika melihat temanmu sedang kesusahan kamu membantunya dengan ikhlas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 11

Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Resp	X	Y	X^2	Y^2	XY
R-1	91	93	8281	8649	8463
R-2	85	82	7225	6724	6970
R-3	90	88	8100	7744	7920
R-4	82	100	6724	10000	8200
R-5	81	91	6561	8281	7371
R-6	85	79	7225	6241	6715
R-7	83	92	6889	8464	7636
R-8	94	79	8836	6241	7426
R-9	87	68	7569	4624	5916
R-10	89	96	7921	9216	8544
R-11	82	66	6724	4356	5412
R-12	92	77	8464	5929	7084
R-13	76	57	5776	3249	4332
R-14	71	57	5041	3249	4047
R-15	81	69	6561	4761	5589
R-16	82	73	6724	5329	5986
R-17	92	72	8464	5184	6624
R-18	72	69	5184	4761	4968
R-19	75	67	5625	4489	5025
Jumlah	1590,00	1475,00	133894,00	117491,00	124228,00
rata-rata	84	78			
n	19				

Rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\ &= 133894,00 - \frac{2528100}{19} \\ &= 133894,00 - 133057,8947 \\ &= 836,11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\ &= 117491,00 - \frac{2175625,000}{19} \\ &= 117491,00 - 114506,5789 \\ &= 2984,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 124228,00 - \frac{1590,00 \times 1475,00}{19} \\ &= 124228,00 - \frac{2345250}{19} \\ &= 124228,00 - 123434,2105 \\ &= 793,789 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{793,789}{\sqrt{(\{ 836,105 \} \{ 2984,42 \})}} \\ &= \frac{793,789}{\sqrt{2495290,150}} \\ &= \frac{793,789}{1579,649} \\ &= 0,50251012 \text{ dibulatkan } 0,50 \end{aligned}$$

Karena koefisien korelasinya berada diantara 0.40-0.599 maka korelasi antara prestasi belajar akidah akhlak dengan sikap qonaah siswa memiliki hubungan yang sedang

Uji keberartian koefisien korelasi

rumus

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,503\sqrt{(19-2)}}{\sqrt{(1 - (0,50)^2)}} \\&= \frac{0,50\sqrt{()}7}{\sqrt{(1 - 0,25)}} \\&= \frac{0,503 \quad 4,123}{\sqrt{(0,74)}} \\&= \frac{2,072}{0,865} \\&= 2,396\end{aligned}$$

Untuk $\alpha=5\%$, dan $dk=19-2=17$ maka $t_{tabel}= 1,74$

karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan demikian variabel prestasi belajar akidah akhlak ada hubungan dengan sikap qonaah siswa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/J.5/PP.00.9/3954/2016

Semarang, 4 Oktober 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Titik Rahmawati, M.Ag.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Adam Rizqi Al Azzizi
NIM : 133911019
Judul : **"Pengaruh Prestasi Belajar Mapel Akidah Akhlak terhadap Sikap Qonaah Siswa Kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017"**

Dan menunjuk Saudara Titik Rahmawati, M.Ag. sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PGMI



H. Fakrur Rozi, M. Ag.

NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-1956/Uin.10.0/P3/PP.00.9/05/2017

This is to certify that

ADAM RIZQI AL-AZZIZI

Student Reg. Number: 133911019

the TOEFL Preparation Test

conducted by

*Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang*

On May 10th, 2017

and achieved the following scores:

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Reading Comprehension</i>	<i>Total</i>
41	37	42	400



Semarang, May 16th, 2017

Director,

Hamad Saifullah, M.Ag.

19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120171059

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppbb@walisongo.ac.id

شهادة

B-2442/Un.10.0/P3/Pr.00.9/05/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

ADAM RIZQI AL AZZIZI : الطالب

Kendal, 17 Juli 1995 : تاريخ و محل الميلاد

133911019 : رقم القيد

قد نجح في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٩ مايو ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت له الشهادة بناء على طلبه.

سمارانج، ٣١ مايو ٢٠١٧

مدير،

محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧.٠٣٢١١٩٩٦.٣١.٠٠٣



تمتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220171128



Foto Dokumentasi



Foto saat siswa kelas V mengerjakan soal uji coba tentang sikap qonaah.



Foto saat siswa kelas V mengerjakan soal penelitian tentang sikap qonaah siswa.



Foto bersama siswa kelas V setelah melakukan penelitian di MI Negeri Bugangin



Foto bersama siswa dan wali kelas V setelah melakukan penelitian di MI Negeri Bugangin Kendal



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt. 3) ☎ 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

PENELITI : Adam Rizqi Al Azzizi
NIM : 133911019
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP SIKAP QONAAH SISWA KELAS V MI NEGERI BUGANGIN KENDAL TAHUN AJARAN 2016/2017

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap qonaah siswa
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara Prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap qonaah siswa
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	83.6842	6.81545	19
Sikap Qonaah	77.6316	12.87638	19



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt. 3) ☎ 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Correlations

		Prestasi Belajar	Sikap Qonaah
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	.503
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	19	19
Sikap Qonaah	Pearson Correlation	.503	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	19	19

Keterangan:

Sig. $0,028 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap qonah siswa.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.209	11.45530

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Keterangan:

$R = 0,503$ artinya hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap qonaah siswa **cukup** karena $0,400 \leq R \leq 0,699$, dan kontribusi prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dalam mempengaruhi sikap qonaah siswa sebesar 25,3% (R square)



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gedg. Lab. MIPA Terpadu Lt. 3) ☎ 7601295 Fax: 7615387, Semarang 50185

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	753.615	1	753.615	5.743	.028 ^a
	Residual	2230.806	17	131.224		
	Total	2984.421	18			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlaq

b. Dependent Variable: Sikap Qonaah Siswa

Keterangan:

Sig. = 0,028 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = -1,817X + 0,95$ SIGNIFIKAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.817	33.257		-.055	.957
	Prestasi Belajar	.949	.396	.503	2.396	.028

a. Dependent Variable: Sikap Qonaah siswa

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = -1,817X + 0,95$

Uji koefisien variabel (X) (-1,82) : Sig. = 0,503 \geq 0,05, maka H_0 diterima, artinya konstanta tidak SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y)

Semarang, 22 Juni 2017

Ketua Jurusan Pend. Matematika,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987
Semarang 50185

Nomor : B.1741/Un.10.3/D1/TL.00/04/2017
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

Semarang, 25 April 2017

A.n : Adam Rizqi Al Azzizi
NIM : 133911019

Kepada Yth.

Kepala MI Negeri Bugangin Kendal

di Kendal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Adam Rizqi Al Azzizi

NIM : 133911019

Alamat : Langenharjo rt. 05 rw. 05 Kendal

Judul skripsi : **PENGARUH PRETASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP SIKAP QONAAH SISWA KELAS V MI NEGERI BUGANGIN KENDAL TAHUN AJARAN 2016/2017**

Pembimbing : Titik Rahmawati, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 24 April sampai dengan tanggal 23 Mei 2017. Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Debidang Akademik

M. Fatah Syukur, M. Ag
1212 199403 1 003

Tembusan: Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KENDAL

Jalan Islamic Centre Bugangin Telp. (0294) 388807 Kendal 51314

e-mail : minbugangin@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 92 /Mi.11.24.94/PP.00/07/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Musyadad, S.Ag
Jabatan : Ptt. Kepala MI Negeri 2 Kendal
Unit kerja : MI Negeri 2 Kendal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Adam Rizqi Al Azizi
NIM : 133911019
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah selesai melakukan penelitian di MIN 2 Kendal terhitung mulai 24 April 2017 sampai dengan 23 Mei 2017 untuk memperoleh data kerangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Sikap Qonaah Siswa Kelas V MI Negeri Bugangin Kendal Tahun Ajaran 2016/2017"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Kendal, 20 Juli 2017
Ptt. Kepala MIN 2 Kendal

Musyadad, S.Ag
NIP. 13650614 199102 1 001



BIODATA PENELITI

Nama : Adam Rizqi Al Azzizi
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 17 Juli 1995
Alamat Asal : Desa Langenharjo Rt. 05 Rw. 05
Kendal, Jawa Tengah
Nama Ayah : Imam Rosidin
Nama Ibu : Nur Saida Prihatina
Jenjang Pendidikan : 1. TK Aisyah Pegulon Kendal
2. SD N 4 Langenharjo Kendal
3. SMP N 3 Patebon Kendal
4. MAN Kendal
5. UIN Walisongo Semarang